PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *DISPOSIBLE INCOME* TERHADAP MINAT MENABUNG PEDAGANG DI BANK SYARIAH

(Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Pasar Minggu Desa Purwasari Jambi)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada
Program Studi S1 - Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Acc
Munaqasah
5/6-2022.

UIN
SJECH M. DJAMIL DJAMBEK
BUKITTINGGI

LATIFA RAMADHANI
NIM 3319001

SI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

TAHUN AKADEMIK 1444 H/2022 M

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *DISPOSIBLE INCOME* TERHADAP MINAT MENABUNG PEDAGANG DI BANK SYARIAH

(Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Pasar Minggu Desa Purwasari Jambi)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada

Program Studi S1 - Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

LATIFA RAMADHANI

NIM 3319001

S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

TAHUN AKADEMIK 1444 H/2023 M

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Latifa Ramadhani
Nim	:	3319001
Fakultas/Jurusan	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)/S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi	:	Pengaruh *Financial Literacy* dan *Disposible Income* Terhadap Minat Menabung Pedagang di Bank Syariah (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Pasar Minggu Desa Purwasari Jambi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah (Skripsi)saya dengan judul diatas adalah hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku. Dan gelar sarjana saya dicabut sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunkan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juni 2023



Latifa Ramadhani
NIM. 3319001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Latifa Ramadhani NIM: 3319001 dengan judul **"Pengaruh *Financial Literacy* dan *Disposible Income* Terhadap Minat Menabung Pedagang Di Bank Syariah (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Pasar Minggu Desa Purwasari Jambi)"**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui ke Sidang Munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 5 Juni 2023

Pembimbing

Dr. Hesi Eka Puteri, SE, M.Si.

NIP. 197409082006042002

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **"Pengaruh *Financial Literacy* dan *Disposible Income* Terhadap Minat Menabung Pedagang Di Bank Syariah (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Pasar Minggu Desa Purwasari Jambi)"**. Disusun oleh Latifa Ramadhani NIM 3319001, Program Studi S1-Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Financial Literacy* dan *Disposible Income* Terhadap Minat Menabung Pedagang Di Bank Syariah. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Pengambilan sampel berdasarkan jumlah populasi dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil keseluruhan. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari responden melalui penyebaran kuisioner. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Analisis penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 16, berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *financial literacy* dan *disposible income* secara simultan berpengruh terhadap minat menabung pedagang di bank syariah, dengan nilai signifikan 0,025 < 0,05. Secara parsial variabel *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pedagang di bank syariah, dengan nilai signifikan 0,042 < 0,05. Kemudian variabel *disposible income* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pedagang di bank syariah, dengan nilai signifikan 0,020 > 0,05.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* dan *disposible income* memiliki pengaruh terhadap minat menabung pedagang di bank syariah sebesar 10,9% dan 89,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini tentunya dapat memberikan kontribusi kepada bank syariah agar dapat membuat strategi bagi perilaku nasabah untuk dapat menarik calon nasabah khususnya pedagang kaki lima untuk menabung di bank syariah.

Kata kunci: *Financial Literacy, Disposible Income* dan Minat Menabung

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil 'alamin. Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyususnan skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Financial Literacy* dan *Disposible Income* Terhadap Minat Menabung Pedagang Di Bank Syariah (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Pasar Minggu Desa Purwasari Jambi)"**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE), Strata Satu (S1) pada Program Studi S1-Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan berkat dukungan dan bantuan dari segala pihak, oleh karena itu penulis berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus pada kesempatan ini disampaikan terimakasih kepada:

Yang teristimewa kepada ayahanda **Syafrizal** dan **Edwin Wahyudi** dan ibunda **Sri Juwita** dan **Epa Diana Putri** tercinta, seterusnya kepada adik tersayang **Muhammad Fadli**, **Zella Oktavia**, **Vhara Queen** dan **Zalfa Humaira**. Berserta keluarga besar yang telah memberikan segala daya dan upaya dalam mendukung baik moral maupun materil dan membiayai penulis dari kecil sampai menyelesaikan perkuliahan ini.

Dan yang terhormat kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Ridha Ahida, M. Hum**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta Bapak/Ibu Wakil Rektor.
2. Ibu **Dr. Hesi Eka Puteri, SE, M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinngi.
3. Bapak **Baginda Parsaulian, M.E**, selaku Ketua Program Studi S1-Perbankan syariah.
4. Ibu **Dr. Hesi Eka Puteri, SE, M.Si**, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan menyumbangkan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Dr. Asyari, S.Ag, M.Si**, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengarahkan, membimbing dan mempermudahkan urusan penulis dalam bidang aademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinngi khususnya Dosen FEBI yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinngi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Pedagang Kaki Lima Pasar Minggu Desa Purwasari Provinsi Jambi yang telah membantu peneliti dalam mengisi kuisioner yang dibagikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinngi khususnya Program Studi S-1 Perbankan Syariah, lokal PS-A 19, yang memberikan support dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat dan Teman-teman kost yang telah memberikan support dan semangatnya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga arahan, bimbingan dan semangat yang diberikan Bapak dan Ibu serta teman-taman menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Skripsi ini diselesaikan dengan sepenuh kemampuan, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritis dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Bukittinggi, Juni 2023
Penulis

Latifa Ramadhani
NIM. 3319001

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 9
G. Penjelasan Judul 10

BAB II LANDASAN TEORI **12**
A. Bank Syariah 12
   1. Pengertian Bank Syariah 12
   2. Fungsi dan Peran Bank Syariah 14
   3. Produk Simpanan Bank Syariah 15
B. Pedagang Kaki Lima 16
   1. Pengertian Pedagang Kaki Lima 16
   2. Karakteristik Pedagang Kaki Lima 18
C. Minat Menabung 19
   1. Pengertian Minat Menabung 19
   2. Konsep Menabung Dalam Islam 20
   3. Faktor yang Mempengaruhi Minat 22
   4. Indikator Minat Menabung 23
D. *Financial Literacy* 26
   1. Pengertian *Financial Literacy* 26
   2. Hubungan *Financial Literacy* dengan Minat Menabung 27
   3. Indikator *Financial Literacy* 28
E. *Disposible Income* 31
   1. Pengertian *Disposible Income* 31
   2. Fungsi Konsumsi 32
   3. Hubungan antara Pendapatan dan Konsumsi 33
   4. Hubungan antara Pendapatan dan Tabungan 33
   5. Indikator *Disposible Income* 34
F. Kajian Terdahulu 35
G. Kerangka Pemikiran 39
H. Hipotesis 41

BAB III METODE PENELITIAN 43
A. Jenis Penelitian 43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 43
C. Jenis dan Sumber Data 44
D. Populasi dan Sampel 44
E. Definisi Operasional Variabel 45
F. Kisi-kisi Instrumen 47
G. Teknik Pengumpulan Data 48
H. Teknik Analisis Data 49
I. Pengujian Model 49

BAB IV HASIL PENELITIAN 56
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 56
B. Karakteristik Responden 57
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 57
2. Karateristik Responden Berdasarkan Usia 58
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan 59
C. Analisis Deskriptif 59
1. Variabel *Financial Literacy* 61
2. Variabel *Disposible Income* 62
3. Variabel Minat Menabung 64
D. Analisis Inferensial 65
1. Uji Pra Penelitian 65
a. Uji Validitas 65
b. Uji Reliabilitas 66
2. Uji Asumsi Klasik 67
a. Uji Normalitas 67
b. Uji Multikolinearitas 69
c. Uji Hetereskedastisitas 70
3. Hasil Regresi Linear Berganda 71
4. Pengujian Model 73
a. Uji F (Simultan) 73
b. Uji t (Parsial) 74
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 75
E. Analisis Temuan 76
1. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Minat Menabung Pedagang di Bank Syariah 76
2. Pengaruh *Disposible Income* terhadap Minat Menabung Pedagang di Bank Syariah 77
3. Pengaruh *Financial Literacy* dan *Disposible Income* terhadap Minat Menabung Pedagang di Bank Syariah 78
4. Pengaruh *Financial Literacy* dan *Disposible Income* terhadap Minat Menabung Pedagang di Bank Syariah dalam Perilaku Konsumen dalam Islam 79

BAB V PENUTUP..... 82
A. Kesimpulan 82
B. Saran..... 82

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pendapatan dan Pengeluaran Pedagang kaki lima 6
Tabel 2.1 Kajian Terdahulu 35
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel 46
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen 47
Tabel 3.3 Skala Likert Kuesioner 48
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 57
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia 58
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendapatan 59
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Variabel 60
Tabel 4.5 Tanggapan Responden terhadap Variabel *Financial Literacy* 61
Tabel 4.6 Tanggapan Responden terhadap Variabel *Disposible Income* 63
Tabel 4.7 Tanggapan Responden terhadap Variabel Minat Menabung 64
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas 66
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas 67
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas 68
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas 69
Tabel 4.12 Hasil Uji Hetereskedastisitas 70
Tabel 4.13 Hasil Regresi Linear Berganda 72
Tabel 4.14 Hasil Uji F 73
Tabel 4.15 Hasil Uji t 74
Tabel 4.16 Hasil Uji R^2 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 40
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas 68
Gambar 4.2 Hasil Uji Hetereskedastisitas 71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bank syraiah merupakan bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain dalam menyimpan dana dan pembiayaan kegiatan usaha. Bank syariah di Indonesia sudah beroperasi sejak tahun 1992, dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia. Menurut undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarkat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.[1]

Adanya aturan yang mengatur tentang kegiatan perbankan syariah, tentu akan memberikan kepercayaan dan rasa aman bagi masyarakat terutama pada pedagang kaki lima yang ingin menabung atau meminjam pada bank syariah. Kepercayaan bagi pelaku usaha atau pedagang terhadap bank syariah dapat dilihat dengan mengetahui dan menggunakan produk bank syariah sesuai kebutuhan. Pedagang kaki lima bisa dikatakan merupakan sasaran konsumen yang pantas untuk memasarkan produk dan

[1] Sofyan Assauri, dkk, *Akuntansi Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 4

jasa keuangan pada bank syariah dalam meningkatkan jumlah nasabah, terutama pada produk tabungan.

Landasan bank syariah pada firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya:"*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*". (QS. An-nisa ayat 29)

Menabung merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Perilaku menabung biasanya didahului dengan adanya keinginan terlebih dahulu dari orang yang akan menabung. Menabung memerlukan niat dan perencanaan agar dapat terlaksana dengan baik.

Salah satu faktor yang berpengaruh pada minat menabung masyarakat terutama pada kalangan pedagang kaki lima dalam menyimpan uang adalah literasi keuangan (*Financial Literacy*). Seseorang yang mempunyai ilmu keuangan yang baik maka semakin baik pula dalam pengelolaan keuangannya. Tentu saja sebagai pedagang harus pandai dalam mengelola keuangan untuk keberlangsungan usaha yang dimilki. Jika seorang pedagang tidak pandai dalam mengatur atau mengelola keuangannya dengan baik maka akan kehabisan modal untuk kelangsungan usaha.

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk mencapai kesejahteraan.[2]

Literasi keuangan pada pedagang kaki lima Pasar Minggu Desa Purwasari yaitu mengelola keuangan secara sederhana, dimana pendapatan yang di dapatkan perhari kemudian di belanjakan untuk kebutuhan usaha dan kebutuhan sehari-hari. Lalu sisa dari pendapatan tersebut ada yang di simpan ada pula yang dibelanjakan untuk hari berikutnya. Tetapi ada pula pedagang yang tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik, lantaran tidak bisa untuk menyimpan sebagian dari pendapatan yang mengakibatkan usaha yang di jalankan oleh pedagang tersebut tutup karena tidak memiliki modal untuk keberlangsungan usaha dikarenakan beberapa faktor. Hasil wawancara bersama salah satu pedagang kaki lima Pasar Minggu Purwasari yang bernama Elda Yulis mengungkapkan pengetahuan keuangan yang diketahui hanya berupa mengelola keuangan secara sederhana.

> "Pengetahuan keuangan yang saya tahu dan biasa digunakan oleh pedagang disini itu uang yang didapatkan dari hasil jualan hari ini dibelanjakan lagi untuk modal dagang besok harinya, juga digunakan untuk keperluan sehari-hari terutama untuk membeli bahan masakan. Jika ada sisa uangnya itulah yang

[2] Zakiyah, *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Attitude, Lokasi dan Religiositas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah* (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sirap Juai Kab. Balangan), Jurnal Studi Keislaman, Vol. 8 No. 2, Tahun 2022, hlm. 126.

> ditabung. Hanya seperti itu yang saya lakukan dalam mengelola keuangan dari hasil jualan minuman ini." [3]

Literasi keuangan pada pedagang kaki lima Pasar Minggu Desa Purwasari Provinsi Jambi masih terbilang rendah terutama untuk literasi keuangan syariah. Berdasarkan hasil Survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan pada tahun 2022, indeks literasi keuangan sebesar 49,68% dan indeks inklusi keuangan sebesar 85,10%. Untuk Provisi Jambi tingkat literasi keuangan sebesar 46,49% dan inklusi keuangan sebesar 85,19%. Tentunya hal ini harus terus ditingkat agar masyarakat terutama pada pedagang agar menambah pengetahuan mereka tentang pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Faktor yang berpengaruh selanjutnya yaitu *Disposible Income* atau pendapatan yang siap digunakan, baik untuk keperluan konsumsi maupun di tabung setelah dikurangi dengan kewajibannya. Menurut Keynes, pendapatan adalah tabungan ditambah konsumsi dan besarnya tabungan yang dilakukan oleh rumah tangga bukan tergantung kepada tinggi rendahnya suku bunga, melainkan terutama tergantung kepada besar kecilnya pendapatan rumah tangga, maka semakin besar pula jumlah tabungan yang dilakukan olehnya.[4]

---

[3] Elda Yulis, Pedagang Kaki Lima Pasar Minggu, Wawancara Langsung pada Tanggal 10 Oktober 2022,di Pasar Minggu Purwasari Provinsi Jambi.

[4] Muhammad Kurniawan dan Eka Septiana, *Pengaruh Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas dan Disposible Income Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah* (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah), Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 1, No. 1 Tahun 2020, hlm. 60.

Faktor utama yang mempengaruhi dan menentukan jumlah pengeluaran untuk konsumsi adalah pendapatan *disposible* sebagai faktor utama, pendapatan permanen, dan pendapatan menurut daur hidup, kekayaan serta faktor permanen lainya. Pendapatan yang disisihkan dalam bentuk tabungan atau deposito tercermin pada jumlah uang kuasi yang ada sektor perbankan. Selain itu rumah tangga memilih tingkat konsumsinya berdasarkan atas kekayaan yang dimiliki.[5]

Para pedagang lebih suka menyimpan sendiri sisa uang yang di peroleh dari pada di tabung. Hal ini dikarenakan jika menabung di Bank akan di rasa sulit lantaran harus disetorkan ke bank terlebih dahulu, dimana beberapa pedagang mengatakan akan memakan waktu yang lama. Dan alasan lain yang diberikan oleh pedagang yaitu jika sewaktu-waktu memerlukan uang dalam waktu yang mendesak bisa langsung di keluarkan, tanpa harus mengantri ke bank. Tidak hanya itu ada pedagang yang masih kebingungan bagiamana cara mengelola keuangan dengan baik, karena ketidaktahuan tentang mengelola keuangan secara sederhana. Hal tersebut menjadikan minat menabung pedagang kaki lima Pasar minggu yang rendah. Hasil wawancara mengenai pendapatan yang didapat oleh para pedagang kaki lima Pasar Minggu yang peneliti lakukan pada pedangan yang bernama Sri Juwita dan Yati mengungkapkan bahwa jika ada sisa dari hasil pendapatan baru disimpan.

[5] Baginda Persaulian, Hasdi Aimon dan Ali Anis, *Analisis Konsumsi Masyarakat Di Indonesia*, Jurnal Kajian Ekonomi Vol. I, No. 02, Tahun 2013, hlm. 5.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pendapatan yang diperoleh oleh para pedagang kaki lima Pasar Minggu Purwasari sangat beragam mulai dari Rp. 100.000,.-Rp. 1.500.000, perharinya yang didapatkan oleh para pedagang kaki lima pasar minggu desa Purwasari terlihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Pendapatan dan Pengeluaran Per Hari
Pedagang Kaki Lima Pasar Minggu Desa Purwasari

No	Nama Pedagang	Pendapatan	Pengeluaran
1.	Elda Yulis	Rp. 150.000.,	Rp. 70.000.,
2.	Sri Juwita	Rp. 1.000.000.,	Rp. 750.000.,
3.	Yati	Rp. 800.000.,	Rp. 500.000.,
4.	Retna Yulita	Rp. 1.500.000.,	Rp. 900.000.,
5.	Tatang	Rp. 700.000.,	Rp. 400.000.,

Sumber : Pedagang Kaki Lima Pasar Minggu Desa Purwasari yang diwawancarai

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah pendapatan dan pengeluaran dari para pedagang kaki lima Pasar Minggu Desa Purwasari perharinya. Dengan demikian, para pedagang kaki lima tersebut memiliki kemampan dalam menabungkan pendapatannya yang telah dikurangi oleh pengeluaran.

Berdasarkan hal di atas penelitian ini bertujuan untuk menemukan fakta seberapa besar pengaruh *financial literacy* dan *disposible income* yang ada pada pedagang kaki lima Pasar Minggu Purwasari, sehingga

peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh *Financial Literacy* dan *Disposible Income* Terhadap Minat Menabung Pedagang Di Bank Syariah (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Pasar Minggu Desa Purwasari Jambi)".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul yaitu:

1. Literasi keuangan pada pedagang kaki lima Pasar Minggu Purwasari masih terbilang rendah, yang berdampak pada pengetahuan keuangan yang dipahami oleh pedagang masih sederhana dalam cara mengelola keuangan.
2. Pedagang yang masih kebingungan bagaimana mengelola keuangan dengan cara yang baik dikarenakan pengetahuan keuangan yang dimiliki baru berupa pengelolaan dasar keuangan pribadi. Dimana pendapatan yang didapat akan dibelanjakan kembali untuk modal dagang maupun kebutuhan sehari-hari, kemudian jika ada sisa dari pendapatan tersebut setelah dibelanjakan akan disimpan.
3. Minat menabung pedagang di bank, baik bank konvensional dan bank syariah yang rendah karena pedagang lebih memilih menyimpan uang sendiri dari pada di bank lantaran jika menyimpan di bank akan memakan waktu yang lama karena adanya antrian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan disajikan dalam penulisan ini dan memfokuskan pada masalah pengaruh *financial literacy* dan *disposible income* terhadap minat menabung pedagang di bank syariah (Studi kasus pada pedagang kaki lima pasar minggu desa purwasari Jambi).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh *Financial Literacy* terhadap minat menabung pedagang kaki lima Pasar minggu di bank syariah?
2. Seberapa besar pengaruh *Disposible Income* terhadap minat menabung pedagang kaki lima Pasar minggu di bank syariah?
3. Seberapa besar pengaruh *Financial Literacy* dan *Disposible Income* terhadap minat menabung pedagang kaki lima Pasar minggu di bank syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji sebarapa besar pengaruh *financial literacy* terhadap minat menabung pedagang kaki lima Pasar minggu di bank syariah.
2. Untuk menguji seberapa besar pengaruh *disposible income* terhadap minat menabung pedagang kaki lima Pasar minggu di bank syariah.

3. Untuk menguji seberapa besar pengaruh *financial literacy* dan *disposible income* terhadap minat menabung pedagang kaki lima Pasar minggu di bank syariah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis, penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana ekonomi pada program studi S1-Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perluasan studi empiris tentang pengaruh *financial literacy* dan *disposible income* terhadap minat menabung pada pedagang kaki lima Pasar Minggu Desa Purwasari Provinsi Jambi.
3. Bagi bank syariah dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran kepada pihak bank syariah bahwa minat menabung pedagang kaki lima dipengaruhi oleh beberapa faktor, khususnya dalam penelitian ini yang akan diuji tentang pengaruh *financial literacy* dan *disposible income* terhadap minat menabung pada pedagang kaki lima Pasar Minggu Desa Purwasari Provinsi Jambi.
4. Bagi pengembangan studi lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.

G. Penjelasan Judul

Untuk lebih jelasnya agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil pengertian yang terkandung dalam judul, maka peneliti memberikan penjelasan sebagai berikut:

Financial Literacy **:** Keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan sumber daya keuangan mereka. Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk mengubah pengetauan itu secara tepat dalam perilaku.[6]

Disposible Income **:** Pendapatan yang siap digunakan, baik untuk keperluan konsumsi maupun ditabung setelah dikurangi dengan kewajibannya (seperti pajak, zakat dan sebagainya).[7]

Minat Menabung **:** Sesuatu yang berhubungan dengan rencana nasabah untuk memilih produk tertentu. Minat menabung juga dapat dikatakan sebagai pernyataan mental dari nasabah

---

[6] Febby Irfayunita dan Hesi Eka Puteri, *Pengaruh Financial Literacy Terhadap Preferensi Masyarakat Kabupaten Tanah Datar Memilih Produk-Produk Pendanaan Perbankan Syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 3 No.1, Tahun 2019, hlm. 23.

[7] Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 163.

untuk memilih produk tabungan tertentu.[8]

Pedagang Kaki Lima **:** Pedagang atau orang yang melakukan kegiatan atau usaha kecil tanpa didasari atas ijin dan menempati pinggiran jalan trotoar untuk menggelar dagangan.[9]

Bank Syariah **:** Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa keuangan lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah islam.[10]

Berdasarkan penjelasan judul diatas yang dimaksud dengan judul proposal ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh *financial literacy* dan *disposible income* terhadap minat menabung pedagang kaki lima Pasar Minggu Desa Purwasari Provinsi Jambi.

---

[8] Priansa, *perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer,* (Bandung: Alfabeta CV, 2017), hlm. 164

[9] Purwosutjipto, *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia: Pengetahuan Dasar Hukum Dagang*, (Jakarta: Djambatan, 1999), hlm. 10.

[10] Muhamad, *Menajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm. 1

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting sebagai perantara keuangan dalam perekonomian suatu negara. Selain sebagai tempat penyimpanan deposito, tabungan, giro, dan sebagai tempat meminjam dana, saat ini bank menjadi sebuah lembaga yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat hampir diseluruh dunia.[11]

Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah "Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak". Adapun dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank di Indonesia dibedakan menjadi dua yaitu bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip konvensional, dan berdasarkan prinsip syariah.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk

[11] Agus Marimin, dkk, *Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.01, No. 02, Tahun 2015, hlm. 76

penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.

Bank syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai islam, khususnya yang bedas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank syariah selain menghindari bunga, juga secara aktif turut berpartisipasi dalam mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial.[12]

Sesuai UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah bank yang akan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. Selain itu, UU perbankan syariah juga mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungis sosial.[13]

Dengan demikian bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.

---

[12] Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2005), hlm. 4.

[13] Andrianto dan M Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, (Jakarta: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 24.

Selain itu, bank syariah biasa disebur *Islamic Banking* atau *Interest fee banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maysir*) dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).

2. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization For Islamic Financial Institution*), sebagai berikut:

a. Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
b. Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang diperacayakan kepadanya.
c. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa pelayanan perbankan sebagaimana lazimnya.
d. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun,

mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.[14]

3. Produk Simpanan Bank Syariah

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan/atau UUS berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk, sebagai berikut:[15]

a. Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau lainnya yang dipersamakan dengan itu.
b. Giro adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip islam yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.
c. Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah

---

[14] Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 31.

[15] Sri Indah Nikensari, *Perbankan Syariah: Prinsip, Sejarah dan Aplikasinya*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 137.

yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS.

B. Pedagang Kaki Lima

1. Pengertian Pedagang Kaki Lima

Pedagang adalah orang atau instansi yang memperjual belikan produk atau barang kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung. Berarti menjual adalah tujuan dari perbuatan membeli yang dilakukan dalam perdagangan.[16] Jadi secara umum pedagang adalah orang-orang yang melakukan kegiatan-kegiatan perdagangan sehari-hari sebagai mata pencarian mereka.

Pedagang kaki lima merupakan bagian dari sektor informal yang banyak terlihat di kota-kota negara berkembang seperti Indonesia. Banyak penelitian berpendapat bahwa PKL adalah ciri kota-kota di negara berkembang. Mereka berpendapat bahwa ekonomi sektor informal seperti PKL timbul dari keadaan sosial ekonomi negara berkembang. Oleh sebab itu kegiatan sektor informal tidak dapat ditiadakan dengan tanpa merusak sistem ekonomi negara berkembang secara keseluruhan. Dengan demikian

[16] Muhammad Abdulkadir, *Hukum Perusahaan Indonesia.* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2010), hlm. 13.

seluruh kebijaksanaan hendaknya memasukkan sektor informal sebagai pertimbangan dan saling menguntungkan.[17]

Menurut Evens dan Korff, pedagang kaki lima adalah bagian dari sektor informal kota yang mengembangkan aktivitas produksi barang dan jasa di luar kontrol pemerintah dan tidak terdaftar.[18] Pedagang kaki lima adalah pelaku usaha yang melakukan usaha perdagangan dengan menggunakan sarana usaha yang bergerak maupun tidak bergerak, menggunakan prasarana kota, fasilitas umum, lahan dan bangunan milik pemerintah dan/atau swasta yang bersifat sementara/tidak menetap.

Dapat disimpulkan pedagang kaki lima adalah mereka yang melakukan kegiatan usaha dengan perorangan atau kelompok yang dalam menjalankan usahanya menggunakan tempat-tempat fasilitas umum, seperti terotoar, pingir-pingir jalan umum, emperan toko dan lain sebagainya. Pedagang yang menjalankan kegiatan usahanya dalam jangka tertentu dengan menggunakan sarana atau perlengkapan yang mudah dipindahkan, dibongkar pasang dan mempergunakan lahan fasilitas umum sebagai tempat usaha.

---

[17] Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manuia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 42.

[18] Evens HD dan Rudiger Korff, *Urbanisasi di Asia Tenggara: Makna dan Kekuasaan dalam Ruang-ruang Sosial*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002), hlm 234

2. Karakteristik Pedagang Kaki Lima

Beberapa karakteristik khas pedagang kaki lima yang perlu dikenali adalah sebagai berikut:[19]

a. Pola persebaran pedagang kaki lima umumnya mendekati pusat keramaian dan tanpa izin menduduki zona-zona yang semestinya menjadi milik pubik (*depriving public space*).
b. Para pedagang kaki lima umumnya memilki daya *sesistensi* sosial yang sangat lentur terhadap berbagai tekanan dan kegiatan penerbitan.
c. Sebagai sebuah kegiatan usaha pedagang kaki lima umumnya memiliki *mekanisme involutiv* penyebaran tenaga kerja yang sangat longgar.
d. Sebagian besar pedagang kaki lima adalah kaum migran dan proses adaptasi serta eksistensi mereka didukung oleh bentuk-bentuk hubungan *patronase* yang didasarkan pada ikatan faktor kesamaan daerah asal (*locality sentiment*).
e. Para pedagang kaki lima rata-rata tidak memiliki keterampilan dan keahlian alternatif untuk mengembangkan kegiatan usaha baru luar sektor informal kota.

[19] Suyatno, dkk, *Kemiskinan dan Kesenjangan sosial: Ketika Pembangunan Tak Berpihak Pada Rakyat Miskin*, (Surabaya: Airlangga, 2005), hlm. 47-48

C. Minat Menabung

1. Pengertian Minat Menabung

Minat adalah suatu diposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian.[20]

Minat dapat dipahamani untuk kekuatan motif yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian kepada orang, benda atau aktivitas tertentu. Minat menggambarkan alasan-alasan mengapa seseorang tertarik kepada benda, orang atau aktivitas tertentu dibandingkan dengan yang lain. Minat juga dapat membantu seseorang untuk memutuskan apakah ia melaksanakan aktivitas yang ini atau aktivitas yang lain.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan adanya faktor internal. Minat terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini minat menabung di bank syariah.

---

[20] Thomas Tan, *Teaching Is an Art: Maxime Your Teaching,* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 56.

Sedangkan menabung merupakan suatu aktivitas guna memenuhi suatu kebutuhan yaitu jaminan akan materi, menabung merupakan kegiatan aktivitas yang memerlukan adanya keinginandalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di bank. Menabung memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktivitas menabung. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap onjek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian.[21]

2. Konsep Menabung Dalam Islam

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh agama, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan, dalam Al-Quran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok lebih baik, seperti dalam Al-Quran surat Al-Baqarah Ayat 266 yang berbunyi:

أَيَوَدُّ أَحَدُكُمۡ أَن تَكُونَ لَهُۥ جَنَّةٞ مِّن نَّخِيلٖ وَأَعۡنَابٖ تَجۡرِي مِن تَحۡتِهَا ٱلۡأَنۡهَٰرُ لَهُۥ فِيهَا مِن كُلِّ ٱلثَّمَرَٰتِ وَأَصَابَهُ ٱلۡكِبَرُ وَلَهُۥ ذُرِّيَّةٞ ضُعَفَآءُ فَأَصَابَهَآ إِعۡصَارٞ فِيهِ نَارٞ فَٱحۡتَرَقَتۡۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمُ ٱلۡأٓيَٰتِ لَعَلَّكُمۡ تَتَفَكَّرُونَ ٢٦٦

Artinya: *"Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa*

[21] Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Edisi Bahasa Indonesia, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 78.

tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya". (QS. Al-Baqarah ayat 266)

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr, ayat 18 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ١٨

Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*" (QS. Al-Hasyr ayat 18)

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/taqwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu langkah perencanaannya adalah dengan menabung.[22]

Dengan demikian dapat disimpulkan minat menabung di bank syariah merupakan suatu keinginan serta dorongan yang muncul dari diri sendiri secara sadar tanpa adanya tekanan untuk menyimpan uang di lembaga perbankan syariah. Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah sesuai yang telah di atur oleh Dewan Syariah Nasional. Minat menabung di Bank Syariah

[22] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 153.

bertujuan sebagai pemenuhan kebutuhan masa depan umat muslim uang ingin menyimpan uang tanpa adanya riba atau bunga.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Adapun faktor yang mempengaruhi individu untuk menabung di bank syariah, sebagai berikut:

a. Pekerjaan. Individu dari kalangan pengusaha cenderung mau menabung di bank syariah.
b. Penghasilan. Individu dengan penghasilan menengah keatas cenderung mau menabung di bank syariah.
c. Aksesibilitas. Daerah yang mempunyai tingkat aksesibilitas tinggi dan keberadaan bank-bank alternatif juga banyak, akan berpengaruh negatif terhadap potensi bank syariah.
d. Keterbukaan dalam informasi. Bank syariah bukan merupakan alternatif utama karena umunya pelayanan bank syariah masih dianggap kurang baik dibandingkan dengan bank konvensional.
e. Penerimaan terhadap bank-bank konvensional. Masyarakat yang menerima bank konvensional untuk aktivitas sehari-hari cenderung lebih mau mengadopsi bank syariah dibandingkan masyarakat yang tidak menerima sistem perbankan konvensional.

f. Pertimbangan memilih bank karena lokasi. Kemudahan bank syariah untuk dijangkau akan mendorong masyarakat mau menjadi nasabahnya.

g. Pertimbangan memilih bank karena pelayanan. Bila pelayanan bank syariah tidak menyulitkan maka masyarakat akan cenderung menabung di bank syariah.

h. Pertimbangan memilih bank karena kredibilitas. Kredibilitas bank syariah masih dianggap kurang jelas dan kalah jauh dibandingkan dengan bank konvensional.

i. Pengetahuan bank syariah. Masyarakat yang mengetahui dengan baik tentang bank syariah cenderung mau menjadi nasabah bank syariah.

j. Pertimbangan memilih bank karena status. Masyarakat akan cenderung memilih bank syariah bila mengerti bahwa bank syariah dengan syariat agama islam.

4. Indikator Minat Menabung

Menurut Crow and Crow, ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:[23]

a. Faktor dorongan dari dalam diri

Faktor ini mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam diri individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan

[23] Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar,* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 264.

diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.

b. Faktor motif sosial

Faktor ini mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.

c. Faktor emosional dan perasaan

Minat erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalan beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.

Minat menabung dapat diidentifikasikan melalui indikator-indikator sebagai berikut:[24]

a. Minat Transaksional

Minat transaksional yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.

b. Minat Refrensional

[24] Fitri Ernawati, *Analisis Pengaruh Pendidikan, Sosial dan Pengetahuan terhadap Minat Menabung Masyarakat Menabung di Bank Syariah* (Studi Kasus Di Desa Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar), Jurnal Edunomika, Vol. 05, No. 02, Tahun 2021, hlm 1405 .

Minat refrensional yaitu menggambarkan perilaku seseorang yang cenderung merefrensikan produk yang sudah dibelinya, agar juga dibeli oleh orang lain dengan refrensi pengalaman konsumennya.

c. Minat Prefrensi

Minat prefrensi yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada produk tersebut. Prefrensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya.

d. Minat Eksploratif

Minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang di minatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

Indikator minat menabung antara lain sebagai berikut:[25]

a. Faktor budaya

Pengembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia terkait budaya masyarakat dan budaya organisasi yang saling bertentangan serta kerangka kebijakan dan peraturan yang saling bertentangan. Perjumpaan budaya dan agama seringkali memunculkan budaya baru berupa budaya lokal, dan hal ini sering terjadi pada masyarakat yang mayoritas beragama islam

[25] Hesi Eka Puteri, Baginda Parsaulian, dan Heru Aulia Azman, *Potential Demand For Islamic Banking: Examining the Islamic Consumer Behavior as Driving Factor*, International Journal of Social Economics, Vol. 49 No. 7, Tahun 2022, hlm. 4-5.

dan tinggal di lingkungan yang menganut kepercayaan yang sama.

b. Faktor sosial

Konsep akultusari sosial dengan nilai-nilai islam merupakan penyatuan fungsi yang kemudian menjadi nilai-nilai yang mengatur kehidupan masyarakat, termasuk dalam transaksi keuangan, yang dapat membentuk identitas masyarakat.

c. Faktor psikologi

Psikologi adalah hubungan emosional yang kuat untuk segala sesuatu, dan keputusan nasabah dalam memilih bank sangat terkait dengan keadaan psikologi pikirannya.

d. Pertimbangan pribadi atau personal

Pribadi adalah pertimbangan yang paling beragam dalam memilih bank syariah, seperti usia dan tahap daur ulang, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribagian dan konsep diri adalah indikator penting.

D. *Financial Literacy*

1. Pengertian *Financial Literacy*

Financial literacy merupakan kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua

sumber daya keuangan mereka.[26] Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk mengubah pengetahuan secara tepat dalam perilaku.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan.[27]

Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara.[28]

2. Hubungan *Financial Literacy* dengan Minat Menabung

Pengetahuan keuangan memiliki hubungan yang erat dengan *financial literacy* atau edukasi keuangan. *Financial literacy*

---

[26] Heru Kristanto dan Hendry Gusaptono, *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM,* (Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2021), hlm. 14.

[27] Otoritas Jasa Keuangan, *Pelaksanaan Edukasi dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan Masyarakat,* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2014), hlm. 1.

[28] Amanita Novi Yushita, *Pentingya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*, Jurnal Nominal, Vol. VI No. 1, Tahun 2017, hlm.16.

menggambarkan program dunia pendidikan keuangan dengan mempelajari keterampilan tertentu sehingga individu akan memiliki kemampuan agar dapat mengendalikan masa depan keuangan mereka. Jadi *financial literacy* dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengambil keputusan sederhana tentang keuangan, jika seseorang individu memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan mampu mengelola keuangannya dengan bijak dan bagus sehingga berdampak baik dalam pola menabungnya.

Pengetahuan keuangan yang baik menyebabkan seseorang dapat mengatur keuangan dengan baik, tidak menghabiskan uang untuk membeli sesuatu yang tidak diperlukan. Hal ini menyebabkan level simpanan menjadi tinggi dan tingkat investasi pun menjadi banyak. Tingkat kesadaran yang tinggi akan pengetahuan tentang keuangan membawa pengaruh positif dalam keputusan sehari-hari dan mendorong seseorang untuk menabung.[29]

3. Indikator *Financial Literacy*

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur. Literasi keuangan telah berkembangan dalam beberapa tahun terakhir dan mendapat perhatian yang lebih, khususnya pada negara-negara maju. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal

[29] Amanita Novi Yushita, *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*, Jurnal Nominal, Vol. VI, No. 1, Tahun 2017, hlm. 17

pengaturan keuangan pribadinya. Aspek literasi keuangan terbagi menjadi empat aspek, yaitu:

a. Pengetahuan keuangan dasar (*basic financial knowledge*) yang mencakup pengeluaran, pendapatan, aset, hutang, ekuitas, dan risiko. Pengetahuan dasar ini biasanya berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki.
b. Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan merupakan sejumlah uang yangdisimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seserang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengelurannya cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut untuk kebutuhan di masa depan.
c. Proteksi atau asuransi (*insurance*) merupakan suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan. Tujuan dari proteksi adalah untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan atau kerusakan.
d. Investasi merupakan suatu bentuk kegiatan penanaman dana atau aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di

waktu yang akan datang. Bentuk investasi bisa berupa aset riil (properti atau emas), aset keuangan (saham, deposito, obligasi dan aset keuangan lainnya), dan lain-lain.[30]

Indikator dalam *financial literacy* adalah:[31]

a. Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar seperti angka dasar dan kemampuan dalam memahami.
b. Pemahaman keuangan mengenai sifat dasar dan bentuk uang, bagaimana uang digunakan dan kosekuansi dari keputusan konsumsi.
c. Kompetensi keuangan seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar keuangan, sikap dalam menggunakan uang dan tabungan, memahami pencatatan keuangan dan menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.
d. Sadar akan risiko-risiko yang berhubungan dengan produk keuangan dan memahami hubungan antra risiko dan pendapatan.
e. Tanggung jawab keuangan, yaitu kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat megenai isu-isu keuangan, mengetahui hak dan tanggung jawab dan kepercayaan untuk mencari bantuan ketika sesuatu berjalan idak semestinya.

[30] Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya),* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), hlm. 12-13.

[31] Emmanuel Kojo Oseifuah, *Financial Literacy and Youth Enterpreneurship in South Africa,*

E. *Disposible Income*

1. Pengertian *Disposible Income*

Disposible Income adalah pendapatan yang siap dibelenjakan atau ditabungkan. Pendapatan *disposible* merupakan faktor penentu utama konsumsi dan tabungan. Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi.

Menurut Keynes, pendapatan adalah tabungan yang ditambah konsumsi yang jika besar tabungannya dikerjakan oleh rumah tangga buakn bergantung pada tinggi atau rendahnya suku bunga, tetapi bergantung pada besaran pendapatan rumah tangga, jika pendapatan semakin besar akan meningkatkan jumlah tabungannya, namun jika pendapatannya kecil maka akan kecil pula jumlah tabungannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *disposible income* adalah jumlah pendapatan yang telah dikuragi denga pajak, dan *disposible income* adalah gambaran posisi perekonomian keluarga dalam menentukan jumlah tabungannya.[32]

Pendapatan dari sudut pandang syariah merupakan kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas ataupun gabungan dari keduanya tersebut selama periode dari pernyataan

[32] Diah Suryaningrum, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah*, Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi dan Perbankan Syariah, Vol.10, No.2, Tahun 2021, hlm. 68.

pendapatan. Contohnya seperti investasi yang halal, perdagangan, jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan untuk meraih keuntungan.[33]

2. Fungsi Konsumsi

Fungsi komunikasi adalah suatu persamaan metematik atau suatu grafik yang menunjukan hubungan diantara tingkat konsumsi rumah tangga dengan pendapatan *disposible* atau pendapatan nasional.[34]

Menurut Keynes, konsumsi yang dilakukan saat ini sangat dipengaruhi oleh pendapatan *disposible*. Jika pendapatan *disposible* meningkat, maka konsumsi juga akan meningkat. Kemudian ada batas konsumsi minimal yang tidak tergantung pada pendapatan. Artinya tingkat konsumsi itu harus dipenuhi, walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol. Itulah yang disebut dengan konsumsi otonomus.[35]

Apabila dihubungkan dengan pendapatan *disposible* fungsi konsumsi biasanya dinyatakan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$C = a + b\,Y_d$$

Dimana : a adalah konsumsi otonom

[33] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori dan Praktik,* (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm. 204.

[34] Sandono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern*. (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2005), hlm. 97.

[35] Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro*, Edisi 4, (Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi Universita Indonesia, 2008), hlm. 63.

b adalah kecondongan konsumsi maginal

Y_d adalah pendapatan *disposible*

3. Hubungan antara Pendapatan dan Konsumsi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi, diantaranya pendapatan *disposible*. Pendapatan *disposible* yang digunakan untuk menabung merupakan pendapatan yang tersisa karena tidak habis digunakan untuk konsumsi. Secara tidak langsung tabungan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan dan juga besarnya konsumsi.[36]

Hubungan diantara pendapatan, konsumsi dan tabungan dapat dinyatakan dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\mathbf{Y_d = C + S}$$

Dimana : Y_d adalah pendapatan *disposible*

C adalah konsumsi rumah tangga

S adalah tabungan rumah tangga

4. Hubungan Antara Pendapatan dan Tabungan

Menurut Keynes, tabungan masyarakat dipengaruhi oleh pendapatan. Secara matematika teori tabungan Keynes dapat ditulis sebagai berikut:[37]

---

[36] Dewi Ernita, *Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi Di Indonesia, Jurnal Kajian Ekonomi,* Vol.1 No. 02, Tahun 2013, hlm. 179.

[37] Dewi Sharaswati, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Manabung Masyarakat pada PT. Bank Rakyat Indonesia TBK Cabang Bangkalan,* Jurnal Media Trend, Vol. 8 No. 2, Tahun 2013, hlm. 158.

$$S = Y - C$$

Dimana : S adalah *saving* (tabungan)

Y adalah pendapatan

C adalah pengeluaran

Secara teori hubungan antara tabungan dengan pendapatan adalah positif. Peningkatan pendapatan akan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menabung. Jika tingkat pendapatan meningkat maka tingakat tabungan juga akan meningkat, dan sebaliknya.

Tidak semua pendapatan yang diperoleh masyarakat dibelanjakan untuk barang dan jasa, tetapi sebagian akan ditabungkan. Tingginya tingkat tabungan bergantung kepada besar kecilnya pendapatan yang siap dibelanjakan. Oleh karena itu harsat menabung akan meningkat sesuai dengan tingkat pendapatan. Sehingga besar kecilnya tabungan dipengaruhi secara positif oleh besar kecilnya pendapatan.

5. Indikator *Disposible Income*

Keynes menjelaskan bahwa konsumsi saat ini sangat di pengaruhi oleh pendapatan. Dari definisi tersebut dapat dikatakan

besarnya pendapatan dapat mempengaruhi konsumsi dan tabungan setiap perilaku individu atau konsumen.[38]

Indikator dari *disposible income* adalah sebagai berikut:[39]

a. Pekerjaan sampingan selain dari pekerjaan utama
b. Alokasi pendapatan untuk rumah tangga
c. Pengadaan tabungan untuk rumah tangga

F. Kajian Terdahulu

Sebagia bahan perbandingan dan referensi pada penelitian ini, berikut adalah beberapa peninjauan terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan studi ini

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

PENULIS	JUDUL	HASIL PENELITIAN
Putri Sugesti dan Luqman Hakim (2021)[40]	Peran Religiusitas dalam Memoderasi *Disposable Income* dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.	Hasil penelitian bahwa *Disposable Income* memiliki pengaruh terhadap minat menabung, terdapat pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah terhadap minat menabung. Religiusitas sebagai variabel moderating tidak dapat memoderasi *disposable income* terhadap minat menabung, dan Religiusitas dapat memoderasi pengetahuan perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

[38] Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 108.

[39] Marga Maulida, *Pengaruh Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas dan Disposible Income Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah,* Jurnal keunagan dan perbankan, Vol. 1 No. 1, Tahun 2022, hlm. 27.

[40] Putri Sugesti dan Luqman Hakim, *Peran Religiusitas dalam Memderasi Disposible Income dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah,* Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 5 No. 1 Tahun 2021.

Zakiyah (2022)[41]	Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Attitude*, Lokasi dan Religiositas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sirap Juai Kab. Balangan)	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan, *financial attitude*, lokasi dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Dan berpengaruh signifikan secara simultan variabel independen yakni literasi keuangan, *financial attitude*, lokasi dan religiusitas terhadap variabel dependen minat menabung.
Resti Fadhilah Nurrohman dan Radia Purbayati (2020)[42]	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.	Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Temuan penelitian ini memberikan referensi pada bank syariah, bahwa tingkat literasi dan kepercayaan masyarakat mempengaruhi minat menabung, maka dari itu bank syariah harus terus melakukan sosialisasi pada masyarakat.
Parni, Dwi Harmoyo dan Rarasati Mawftiq (2022)[43]	Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen.	Hasil penelitian menunjukan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung masyarkat Di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen. Sementara gaya hidup tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen. Secara simultan pendapatan dan gaya hidup berpengaruh terhadap minat menabung Di Kecamatan

[41] Zakiyah, *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Attitude, Lokasi dan Religiositas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah* (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sirap Juai Kab. Balangan), Jurnal Studi Keislaman, Vol. 8 No. 2, Tahun 2022.

[42] Resti Fadhilah Nurrohman dan Radia Purbayati, *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*, Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah, Vol. 3 No. 2, Tahun 2020.

[43] Parni, Dwi Harmoyo dan Rarasati Mawftiq, *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1 No. 1, Tahun 2022.

		Mondokan Kabupaten Sragen.
Yuliatin (2020)[44]	Pengaruh Tingkat Religiusitas dan *Disposible Income* terhadap Minat Menabung Anggota di KBMT Al Ikhlash Lumajang.	Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung anggota. *Disposible Income* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung anggota. Secara simultan religiusitas dan *disposible income* berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung Anggota di KBMT Al Ikhlash Lumajang.
Indah Fajarwati Mulyaningtyas (2020)[45]	Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Siswa di Bank Syariah. .	Hasil penelitian dapat disimpilkan bahwa pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung siswa pada bank syariah. Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung siswa pada bank syariah. Dan pengetahuan tentang bank syariah dan literasi keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menabung siswa di bank syariah.
Bintang Maulana (2021)[46]	Analisis Pengaruh Sosialisasi *Financial Literacy* dan Pendapatan Masyarakat terhadap keputusan menabung di Perbankan Syariah (Studi kasus masyarakat Koto Tangah Batu Ampa, Kecamatan	Hasil analisis data menunjukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sosialisasi *financial literacy* dengan keputusan menabung di perbankan syariah. Terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan dengan keputusan menabung di perbankan syariah. Selanjutnya terdapat pengaruh yang signifikan antara sosialisasi *financial literacy* dan pendapatan masyarakat secara

[44] Yuliatin, *Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposible Income terhadap Minat Menabung Anggota di KBMT Al Ikhlash Lumajang*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, Vol 1 No. 1, Tahun 2020.

[45] Indah Fajarwati Mulyaningtyas, *Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Siswa di Bank Syariah,* Jurnal Ekonomi pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 8 No. 1, Tahun 2020.

[46] Bintang Maulana, *Analisis Pengaruh Sosialisasi Financial Literacy dan Pendapatan Masyarakat terhadap keputusan menabung di Perbankan Syariah* (Studi kasus masyarakat Koto Tangah Batu Ampa, Kecamatan Akabiluru, Kabupaten Limapuluh Kota), (Skripsi: IAIN Bukittinggi, 2021).

	Akabiluru, Kabupaten Limapuluh Kota)	sumiltan terhadap keputusan menabung di perbankan syariah
Rahmi Fauziah (2018)[47]	Analisis Pengaruh *Disposible Income* dan Konsumsi terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Pakan Labuah di Perbankan Syariah	Hasil penelitian menunjukan bahwa *disposible income* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat kelurahan pakan labuah. Konsumsi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Secara sumiltan *disposible income* dan konsumsi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat kelurahan pakan labuah.
Mutia Aprilia (2021)[48]	Analisis Pengaruh Tingkat *Religiusitas* dan *Disposible Income* terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi kasus mahasiswa S1-Perbankan Syariah IAIN Bukittinggi)	Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang sudah dilakukan menunjukan hasil bahwa variable *religiusitas* berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa. Kemudian variabel *disposible income* tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa. Sedangkan secara sumiltan *religiusitas* dan *disposible income* berpengaruh signisikan terhadap minat menabung mahasiswa IAIN Bukittinggi.

Sumber:Literature Review (data diolah tahun 2022)

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dalam hal indikator penguji dan objek penelitian yang digunakan untuk mengkaji masalah yang akan diteliti. Beberapa riset terdahulu sudah membahas tentang *financial literacy* dan *disposible income* terhadap minat

[47] Rahmi Fauziah, *Analisis Pengaruh Disposible Income dan Konsumsi terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Pakan Labuah di Perbankan Syariah,* (Skripsi: IAIN Bukittinggi, 2018).

[48] Mutia Aprilia, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposible Income terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah* (Studi kasus mahasiswa S1- Perbankan Syariah IAIN Bukittinggi), (Skripsi: IAIN Bukittinggi, 2021).

menabung pedagang kaki lima di bank syariah, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Indah Fajarwati Mulyaningtyas indikator minat menabung yang dipakai dalam penelitiannya yaitu minat transaksional, minat refrensional, minat prefensi, dan minat eksporatif. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan indikator faktor dorongan dari dalam diri, faktor motif sosial, dan faktor emosional dan perasaan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah pada penelitiannya indikator literasi keuangan yang dipakai adalah pengetahuan, kemampuan, sikap dan percaya. Sedangkan pada penelitian ini indikator literasi keuangan yang digunakan adalah pengetahuan keuangan dasar,simpanan dan pinjaman, asuransi dan investasi.

Terakhir yang membedakan dari penelitian terdahulu adalah objek penelitian. Dimana penelitian ini dilakukan pada pedagang kaki lima pasar minggu desa purwasari Provinsi Jambi.

G. Kerangka Pemikiran

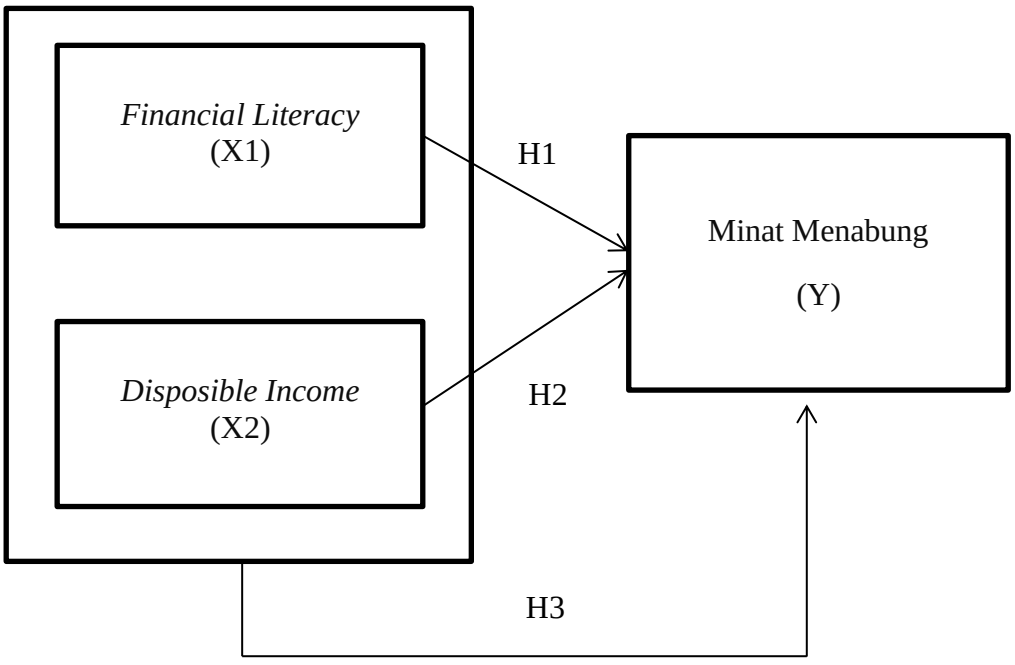
Kerangka pemikiran merupakan dasar pemikiran yang dilihat dari fakta-fakta, observasi dan telaah pustaka yang mencerminkan langkah pemikiran penelitian serta menyertakan penjelasan kepada pembaca alasan mengapa di dalam hipotesis ia mempunyai anggapan seperti itu.[49]

[49] Dominikus Doret Umardjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Grapindo, 2019), hlm.92.

Jadi kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.[50]

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini dikemukan sebagai beriku:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 89.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.[51] Berdasarkan uraian diatas hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh *Financial Literacy* terhadap minat menabung di bank syariah.

   Literasi keuangan merupakan kemampuan memahami, menganalisis dan mengelola keuangan sehingga keputusan keuangan tepat. Jadi dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* adalah penegtahuan keuangan seseorang agar dapat mengelola keuangannya secara bijak dan baik.

   Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zakiyah (2022) bahwa *Financial Literacy* berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah. Berdasarkan teori dan penelitian tersebut, maka peneliti dapat memutuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

---

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 93.

H1 = *Financial Literacy* berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

2. Seberapa besar pengaruh *Disposible Income* terhadap minat menabung di bank syariah

Disposible Income adalah pendapatan yang siap dibelenjakan atau ditabungkan. Pendapatan *disposible* merupakan faktor penentu utama konsumsi dan tabungan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Sugesti dan Luqman Hakim (2021) *disposible income* berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah. Berdasarkan teori dan penelitian tersebut, maka peneliti dapat memutuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H2 = *Disposible Income* berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

H3 = *Financial Literacy* dan *Disposible Income* berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif, dimana hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterprestasikan dalam suatu uraian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/staristik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[52]

Dalam menggunakan metode ini, peneliti akan menjelaskan serta mengetahui Pengaruh *Financial Literacy* dan *Disposible Income* terhadap minat menabung pedagang kaki lima di bank syariah pada pedagang kaki lima di Pasar Minggu Desa Purwasari Jambi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pasar Minggu Desa Purwasari Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Alasan memilih lokasi ini sebagai tempat untuk melakukan penelitian

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 13.

karena pedagang kaki lima di Pasar Minggu untuk menabung baik di bank konvensional dan terutama pada bank syariah masih kurang diminati, karena para pedagang memilih menyimpan atau menabungkan pendapatannya sendiri.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu sember data primer, dimana data ini data yang didapatkan secara langsung dari responden berupa data yang diperlukan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Untuk penelitian ini data primer meliputi *financial literacy*, *disposible income* dan minat menabung di bank syariah yang didapatkan langsung dari responden.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti dengan kualitas ciri-ciri yang telah ditetapkan yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[53] Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh pedagang kaki lima Pasar Minggu di Desa Purwasari Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi yaitu sebanyak 67 pedagang kaki lima.

[53] Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm. 66.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika sampel kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.[54]

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada pedagang kaki lima Pasar Minggu Desa Purwasari Provinsi Jambi yaitu sebanyak 67 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi yang disebut sebagai teknik sampling.

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian adalah konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif ataupun secara kualitatif. Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Financial Literacy* (X_1) dan *Disposible Income* (X_2).

[54]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 104.

2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Menabung (Y)

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1.	*Financial Literacy* (X_1)	*Financial Literacy* merupakan kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan.	a. Pengetahuan keuangan dasar b. Simpanan dan pijaman c. Asuransi d. Investasi	Baiq Fitri Arianti (2021)[55]
2.	*Disposible Income* (X_2)	*Disposible Income* adalah pendapatan yang siap dibelenjakan atau ditabungkan. Pendapatan *disposible* merupakan faktor penentu utama konsumsi dan tabungan. Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi.	a. Pendapatan b. Tabungan c. Konsumsi	Sadono Sukirno (2013)[56]
3.	Minat Menabung (Y)	Minat menabung adalah kekuatan yang mendorong individu untuk memberikan perhatiannya terhadap kegiatannya menabung di bank yang dilakukan secara sukarela dan sadar tanpa paksaan dari siapapun.	a. Faktor dorongan dari dalam diri b. Faktor motivasi sosial c. Faktor emosional dan perasaan	Abdul Rahman Saleh (2004)[57]

[55] Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya),* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), hlm. 12-13.

[56] Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 108.

[57] Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar,* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 264.

F. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ilmiah instrumen penelitian merupakan aspek pengumpulan data yang dilakukan, yang kemudian hasil instrumen penelitian ini dikembangkan atau dianalisis berdasarkan dengan metode penelitian yang diambil.[58] Kisi-kisi instrumen disimpulkan dari teori masing-masing variabel, selanjutnya dibentuk ke dalam indikator-indikator lalu dipaparkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen

Vaiabel	Indikator	No. Instrumen Penelitian	Sumber
Financial Literacy **(X_1)**	Pengetahuan keuangan dasar	1-2	Baiq Fitri Arianti (2021)[59]
	Simpanan dan pinjaman	3-4	
	Asuransi	5-6	
	Investasi	7-8	
Disposible Income **(X_2)**	Pendapatan	9-10	Sadono Sukirno (2013)[60]
	Tabungan	11-12	
	Konsumsi	13-14	
Minat Menabung (Y)	Faktor dorongan dari dalam diri	15-16	Abdul Rahman Saleh (2004)[61]
	Faktor motif sosial	17-18	
	Faktor emosional dan perasaan	19-20	

[58] Dyan Tyas Untari, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* , (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2018), hlm. 40.

[59] Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya),* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), hlm. 12-13.

[60] Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 108.

[61] Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar,* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 264.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Responden adalah orang yang akan diteliti. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai Pengaruh *Financial Literacy* dan *Disposible Income* terhadap Minat Menabung Pedagang di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima Pasar Minggu Desa Purwasari, Jambi).

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, supaya mendapatkan data yang akurat, maka digunakan skala likert untuk alat pengukuran. Untuk itu instrumen angket atau kuesioner diberikan skor yaitu:

Tabel 3.3
Skala Likert Pada Kuesioner

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu aktivitas menghimpun berdasarkan jenis responden serta variabel, melakukan tabulasi data dengan berpedoman pada variabel dari semua responden, menyajikan data dari variabel, menghitung data tersebut dengan maksud untuk mencari jawaban terhadap rumusan masalah, serta untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Analisis regresi linear berganda berfungsi sebagai alat analisis untuk melihat pengaruh dari variabel X terhadap suatu variabel Y.

$$y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan

y = Minat Menabung

α = Konstan

b = Koefisien regresi

X_1 = *Financial Literacy*

X_2 = *Disposible Income*

e = eror

I. Pengujian Model

1. Uji Pra Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep

benar-benar mengukur konsep yang dimaksud. Uji validitas untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan.[62] Penilaian ini dilakukan dengan alat bantu SPSS. Untuk cara melihat apakah setiap item pertanyaan itu valid atau tidak maka bisa ditentukan dengan melihat apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item pertanyaan tersebut valid, begitu juga dengan sebaliknya.

Hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

Hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Pada penelitian ini metode uji validitas yang digunakan adalah *pearson correlation*, yaitu dengan cara mengkorelasikan antara tiap item pernyataan dengan skor total pernyataan. Dengan taraf signifikansi 5% dan responden sebanyak 67 responden, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,240.

b. Uji Reliabilitas

Alat uji ini berfungsi untuk melihat ketepatan penggunaan suatu alat ukur. Sebuah alat ukur haruslah jelas supaya hasil pengukuran itu jelas. Suatu alat ukur disebut jelas jika tidak berubah-ubah pengukurannya dan dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas intrument dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*.

[62] Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS VS Llrel, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 35.

Menurut Ghozali, suatu variabel dikatakan reliable apabila *Cronbach Alpha* > 0,60.[63]

2. Uji Asumsi Klasik

Terdapat tiga uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada suatu model regresi yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji ini berfungsi untuk melihat apakah sebaran suatu data numerik terdistribusi apa tidak. Model regresi yang baik adalah nilai residual terdistribusi secara normal. Metode uji normalitas yang digunakan adalah metode *One Sample Komolgorov Smirnov.* Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

1) Apabila nilai sig. > 0,05 maka data penelitian terdistribusi dengan normal.
2) Jika nilai sig. < 0,05 maka data dikategorikan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas keadaan ketika ada korelasi antara satu dengan yang lainnya di variabel bebas. Terjadinya perubahan pada tanda dari parameter estimasi disebabkan multikolinieritas yang memiliki masalah yang serius. Dalam pengujian uji multikolineritas dalam penelitian ini adalah

[63] Firdaus, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif,* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), hlm. 22.

menggunakan uji VIF (*Variance inflation factor*) dan *Tolerence*. Dasar keputusan berdasarkan VIF dan *Tolerence* adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai VIF < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearistas dan sebaliknya.
2) Jika tolerance > 0,1 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi dan sebaliknya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Gleser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya > 0,05. Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya < 0,05.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji-F

Uji signifikan simultan (uji F) pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang

dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara silmutan terhadap variabel dependen. Dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\left(R_{X1,X2,Y}\right)^2 (n-m-1)}{m(1-R^2_{X1,X2,y})}$$

Keterangan:

F = F hitung

R^2 = Determinasi

n = Jumlah Responden

m = Jumlah Variabel Bebas

Dasar pengambilan keputusan:

1) Apabila sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara silmutan terhadap Y
2) Apabila sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara silmutan terhadap Y.

b. Uji-t

Uji t merupakan melaksanakan pengujian pada koefisien regresi secara satu persatu. Pengujian ini dilaksanakan supaya bisa mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{bi}{S_{bi}}$$

Keterangan:

t = t hitung

bi = nilai konstanta

S_{bi} = standar *error*

Kriteria penarikan kesimpulan secara manual sebagai berikut:

1) Apabila nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
2) Apabila nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

c. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi digunakan sebagai alat ukur untuk melihat seberapa besar variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya. Dalam penelitian ini berfungsi untuk melihat seberapa besar pengaruh *financial literacy* dan *disposible income* terhadap minat menabung di bank syariah pada pedagang kaki lima pasar minggu Desa Puswasari, Jambi.

Rumus untuk koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\left((n)(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)^2\right)}{(n\ (\ \Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\ (n\ (\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

ΣX = jumlah X

ΣY = jumlah Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pasar Minggu merupakan satu diantara nama pasar yang ada di Provinsi Jambi. Tepatnya Pasar Minggu berada di desa Purwasari, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Pada mulanya pasar ini hanya diadakan pada hari minggu saja. Tetapi seiring perkembangan desa Purwasari yang mulai ramai oleh masyarakat yang berdatangan pasar Minggu mulai buka setiap hari. Kemuadian pasar tersebut diberi nama pasar Minggu sesuai dengan hari dimana awalnya pasar ini dibuka pada hari minggu.

Pedagang pasar Minggu terdiri dari berbagai pedagang yang menjual berbagai kebutuhan rumah tangga. Mulai dari kebutuhan pokok, pedagang pakaian, pedagang sayur dan buah, pedagang daging, ayam dan ikan, pedagang yang menjual serapan pagi. Pedagang-pedagang tersebut ada yang memiliki tempat tetap ada pula yang memanfaatkan pingir jalan atau trotoar untuk berjualan atau biasa di sebut dengan pedagang kaki lima.

Pedagang kaki lima pasar minggu lebih di dominasi oleh pedangan makanan dan minuman. Pedagang tersebut mulai membuka dagangan atau berjualan dari pagi hari hingga malam hari, tetapi ada pula yang buka pada sore hari. Pedangan kaki lima yang buka pada pagi hari adalah pedagang yang menjual serapan pagi seperti pedagang lontong sayur dan nasi uduk,

gorengan, sate, bubur ayam, aneka kue-kue. Lalu pedagang yang membuka dagangannya pada sore hari adalah pedagang yang berjualan nasi goreng, pecel lele dan ayam.

Pedangan kaki lima pasar minggu lebih banyak berdagang pada pagi hari hingga malam hari. Dikarenakan pada pagi hari masyarakat telah mencari makanan untuk serapan dan membawa bekal untuk ke kebun. Karena sebagian besar masyarakat desa purwasari bekerja sebagai petani yang lebih banyak melakukan kegiatannya di pagi hari, sehingga mereka memerlukan makanan untuk dibawa ke kebun.

Pedagang kaki lima pasar minggu desa Purwasari sebagian besar yang berjualan adalah perempuan dengan jumlah 38 orang, dan laki-laki berjumlah 29 orang. Pedagang tersebut tergabung dari berbagai usia, ada yang muda hingga tua.

B. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

   Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang di identifikasikan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat berdasarkan tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Perempuan	38	56,1 %
Laki-laki	29	43,9%
Jumlah	67	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas adalah perempuan, yaitu sebanyak 38 responden sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 29 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang kaki lima pasar Minggu Desa Purwasari adalah perempuan yang memiliki peluang besar dalam minat menabung di bank syariah.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang di identifikasikan berdasarkan usia dapat dilihat berdasarkan tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
21 – 30	15	22,7 %
31 – 40	33	49,4 %
41 – 50	15	22,7 %
>51	4	5,2 %
Jumlah	67	100 %

Sumber: Data primer yang diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas bahwa pedagang kaki lima pasar Minggu Desa Purwasari karakteristik berdasarkan usia dapat dilihat yang berjualan atau berdagangan lebih banyak yang mengisi usia muda. Dimana pada usia tersebut merupakan usia yang produktif dalam bekerja, maka dapat di simpulkan bahwa usia pedagang kaki lima pasar Minggu desa Purwasari merupakan usia yang produktif untuk bekerja maupun berdagang.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang di identifikasikan berdasarkan pendapatan dapat dilihat berdasarkan tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
< Rp 100.000,00	-	-
Rp 100.000,00 – Rp 500.000,00	10	14,3 %
Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00	43	64,8%
>1.000.000,00	14	20,9%
Jumlah	67	100 %

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.3 memperlihatkan bahwa pedagang kaki lima pasar Minggu Desa Purwasari yang diambil sebagian besar memiliki pendapatan sebesar Rp. 500.000,00 – Rp. 1.000.000,00. Berdasarkan tabel diatas, memberikan informasi bahwa mayoritas responden yang memiliki pendapatan Rp. 500.000,00 – Rp. 1.000.000,00 sebanyak 43 responden, > Rp. 1.000.000,00 dan sebanyak 14 responden, Rp. 100.000,00 – Rp. 500.000,00 sebanyak 10 responden.

C. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendekripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Sebelum melakukan analisis dalam penelitian ini, lebih dahulu dikemukakan gambaran dari hasil jawaban responden yang diberikan.

Berdasarkan penyebaran kuisioner, diperoleh hasil mengenai tanggapan responden terhadap variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.4
Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Variabel	N	Min	Maks	Rata-rata	Std. Deviasi
Financial Literacy (X_1)	67	21	35	27,07	2,830
Disposible Income (X_2)	67	13	30	26,45	3,277
Minat Menabung (Y)	67	19	30	23,48	2,003

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa dari data yang diolah yaitu sebanyak 67 responden, diperoleh nilai terendah untuk variabel *Financial Literacy* (X_1) adalah 21, nilai maksimum 35, rata-rata diperoleh sebesar 27,07 dan *Std Deviation* yang diperoleh sebesar 2,830 yang artinya nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah, maka penyebaran nilainya merata.

Variabel *Disposible Income* (X_2) diperoleh nilai terendah sebesar 13, nilai maksimum 30, rata-rata yang diperoleh 26,45 dan *Std Deviation* yang diperoleh sebesar 3,277 yang artinya nilai rata-rata lebih besar dari standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah, maka penyebaran nilainya merata.

Untuk variabel minat menabung (Y) diperoleh nilai terendah sebesar 19, nilai maksimum 30, rata-rata diperoleh sebesar 23,48 dan *Std Deviation* yang diperoleh sebesar 2,003 yang artinya nilai rata-rata lebih

besar dari standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah, maka penyebaran nilainya merata.

1. Variabel *Financial Literacy*

Dari data yang telah peneliti lakuan terhadap para responden yang merupakan pedagang kaki lima Pasar Minggu Desa Purwasari melalui kuisioner, maka tanggapan responden dari variabel *financial literacy* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tanggapan responden terhadap variabel *financial literacy*

No	Item pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mengerti dan memahami tentang laporan keuangan	-	3%	29,9%	58,2%	9%
2.	Saya selalu mencatat pendapatan dan pengeluaran setiap harinya		28,4%	40,3%	31,3%	-
3.	Saya memiliki simpanan untuk keberlangsungan usaha yang dijalani	-	-	4,5%	92,5%	3%
4.	Saya melakukan pinjaman untuk usaha yang dijalani	-	49,3%	16,4%	34,3%	-
5.	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi	-	1,5%	16,4%	79,1%	3%
6.	Saya memiliki asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran lebih karena sakit	-	3%	14,9%	82,1%	-
7.	Saya memahami cara berinvestasi	-	32,8%	44,8%	20,9%	1,5%
8.	Saya melakukan suatu investasi untuk masa depan	-	49,3%	13,4%	31,3%	6%

Sumber: Data primer yang diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 67 responden pernyataan dari variabel *financial literacy* item 1, ada 9% yang

menjawab sangat setuju, 58,2% menjawab setuju, 29,9% menjawab kurang setuju dan 3% yang menjawab tidak setuju. Item 2, ada 31,3% yang menjawab setuju, 40,3% menjawab kurang setuju dan 28,4% yang menjawab tidak setuju.

Item 3, ada 3% yang menjawab sangat setuju, 92,5% menjawab setuju dan 4,5% yang menjawab kurang setuju. Pada item 4, ada 34,3% yang menjawab setuju, 16,4% menjawab kurang setuju, dan 49,3% yang menjawab tidak setuju. Item 5, ada 3% yang menjawab sangat setuju, 79,1% menjawab setuju, 16,4% menjawab kurang setuju dan 1,5% yang menjawab tidak setuju.

Pada item 6, ada 82,1% yang menjawab setuju, 14,9% menjawab kurang setuju dan 3% yang menjawan tidak setuju. Item 7, ada 1,5% yang menjawab sangat setuju, 20,9% menjawab setuju, 44,8% menjawab kurang setuju, dan 32,8% yang menjawab tidak setuju. Pada item 8, ada 6% yang menjawab sangat setuju, 31,3% menjawab setuju, 13,4% menjawab kurang setuju, dan 49,3% yang menjawab tidak setuju..

2. Variabel *Disposible Income*

Dari data yang peneliti lakukan terhadap para responden yang merupakan pedagang kaki lima Pasar Minggu Desa Purwasari melalui kuisioner, maka tanggapan responden dari variabel *disposible income* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Tanggapan responden terhadap variabel *disposible income*

No	Item pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya memiliki pendapatan lain dari hasil berjualan	-	-	1,5%	41,8%	56,7%
2.	Saya hanya mengandalkan pendapatan dari hasil berjualan	-	3%	4,5%	76,1%	16,4%
3.	Saya memiliki tabungan dari pendapatan hasil berjualan	-	3%	9%	38,8%	49,3%
4.	Saya memiliki tabungan untuk keberlangsungan dagang yang saya miliki	-	1,5%	4,5%	46,3%	47,8%
5.	Saya membeli kebutuhan keluarga dari pendapatan hasil berjualan	-	1,5%	3%	34,3%	61,2%
6.	Saya membeli keperluan jualan dari pendapatan hasil jualan	-	1,5%	1,5%	38,8%	58,2%

Sumber : Data primer yang diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 67 responden pernyataan variabel *disposible income* item 9, ada 56,7% yang menjawab sangat setuju, 41,8% menjawab setuju, dan 1,5% yang menjawab kurang setuju. Pada item 10, ada 16,4% yang menjawab sangat setuju, 76,1% menjawab setuju, 4,5% menjawab kurang setuju dan 3% yang menjawab tidak setuju.

Item 11, ada 49,3% yang menjawab sangat setuju, 38,8% menjawab setuju, 9% menjawab kurang setuju, dan 3% yang menjawab tidak setuju. Item 12, ada 47,8% yang menjawab sangat setuju, 46,3% menjawab setuju, 4,5% yang menjawab kurang setuju, dan 1,5% yang menjawab tidak setuju. Item 13, ada 61,2% yang menjawan sangat setuju, 34,3% menjawab setuju, 3% menjawab

kurang setuju dan 1,5% yang menjawab tidak setuju. Pada item 14, ada 58,2% yang menjawab sangat setuju, 38,8% menjawab setuju, 1,5% menjawab kurang setuju dan 1,5% yang menjawab tidak setuju.

3. Variabel Minat Menabung

Dari data yang peneliti lakukan terhadap para responden yang merupakan pedagang kaki lima Pasar Minggu Desa Purwasari melalui kuisioner, maka tanggapan responden dari variabel minat menabung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Tanggapan responden terhadap variabel minat menabung

No	Item pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena keinginan sendiri	-	-	9%	83,6%	7,5%
2.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena sesuai dengan ajaran islam dan terhindar dari riba	-	-	3%	62,7%	34,3%
3.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena untuk persiapan di masa depan	-	-	9%	79,1%	11,9%
4.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena banyak produk yang menguntungkan nasabah	-	1,5%	35,8%	58,2%	4,5%
5.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena kualitas pelayanan yang baik	-	-	32,8%	59,7%	7,5%
6.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena pelayanan informasi yang disampaikan jelas	-	1,5%	28,4%	64,2%	6%

Sumber : Data primer yang diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dari 67 responden pernyataan variabel minat menabung item 15, ada 7,5% yang menjawab sangat setuju, 83,6% menjawab setuju, dan 9% yang menjawab kurang setuju. Item 16, ada 34,3% yang menjawab sangat setuju, 62,7% menjawab setuju, dan 3% yang menjawab kurang setuju.

Pada item 17, ada 11,9% yang menjawab sangat setuju, 79,1% menjawab setuju, dan 9% yang menjawab kurang setuju. Item 18, ada 4,5% yang menjawab sangat setuju, 58,2% menjawab setuju, 35,8% menjawab kurang setuju dan 1,5% yang menjawab tidak setuju.

Item 19 ada 7,5% yang menjawab sangat setuju, 59,7% menjawab setuju, dan 32,8% yang menjawab kurang setuju. Pada item 20 ada 6% yang menjawab sangat setuju, 64,2% menjawab setuju, 28,4% menjawab kurang setuju dan 1,5% yang menjawab tidak setuju.

D. Analisis Inferensial

1. Uji Pra Penelitian

a. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan kepada para responden yang merupakan pedagang kaki lima Pasar Minggu Desa Purwasari melalui kuisioner, maka didapatkan hasil pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Pernyataan	R hitung	R tabel (5%)	Ket.
Financial Literacy **(X_1)**	1	0,720	0,240	Valid
	2	0,419	0,240	Valid
	3	0,235	0,240	Tidak Valid
	4	0,323	0,240	Valid
	5	0,277	0,240	Valid
	6	0,325	0,240	Valid
	7	0,772	0,240	Valid
	8	0,762	0,240	Valid
Disposible Income **(X_2)**	1	0,858	0,240	Valid
	2	0,702	0,240	Valid
	3	0,905	0,240	Valid
	4	0,913	0,240	Valid
	5	0,907	0,240	Valid
	6	0,899	0,240	Valid
Minat Menabung (Y)	1	0,714	0,240	Valid
	2	0,472	0,240	Valid
	3	0,495	0,240	Valid
	4	0,537	0,240	Valid
	5	0,802	0,240	Valid
	6	0,763	0,240	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, hasil uji validitas dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan di masing-masing variabel dinyatakan valid dan layak untuk penelitian. Karena hasil r hitung > r tabel 5% dinyatakan valid. Walaupun, terdapat satu item dari variabel X_1 (*Financial Literacy*) yang dinyatakan tidak valid, karena r hitung < r tabel 5 % dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan kepada para responden yang merupakan pedagang kaki lima Pasar Minggu

Desa Purwasari melalui kuisioner, maka didapatkan hasil pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Financial Literacy (X_1)	8	0,563	Tidak Reliabel
Disposible Income (X_2)	6	0,931	Reliabel
Minat Menabung (Y)	6	0,693	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2023

Dari tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *disposible income* dan minat menabung dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari pada 0,6. Variabel *financial literacy* dinyatakan tidak reliabel karena memilki nilai *Cronbach's Alpha* dibawah 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh terdistribusi dengan normal atau tidak. Sehingga diketahui apakah data tersebut dapat digunakan pada model regresi atau tidak.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

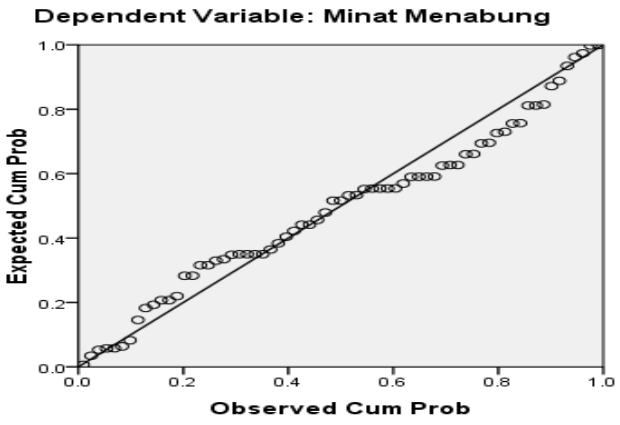
	N	Normal Parameters		Asymp. Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	
Unstandarlized residual	67	0,000	1,890	0,480

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,480 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. 0,480 > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Metode grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat normal probability plot adalah membandingkan distribusi komulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2023

Pada gambar 4.1 diata hasil pengujian *Normal P-P Plot Regression Standardized Residual*, maka dapat dinyatakan bahwa modal regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas data dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Financial Literacy (X_1)	0,921	1,086
Disposible Income (X_2)	0,921	1,086

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2023

Dari tebel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa variabel *financial literacy* memiliki nilai tolerance sebesar 0,921 > 0,10 dan memiliki nilai VIF sebesar 1,086 < 10, yang berarti tidak ada multikolinearitas pada variabel *financial literacy.* Untuk variabel *disposible income* memiliki nilai tolerance sebesar 0,921 > 0,10 dan memiliki nilai VIF sebesar 1,086 < 10, yang berarti tidak ada multikolinearitas pada variabel *disposible income*. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa variabel *financial literacy* dan *disposibel income* terbebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji Hetereskedastisitas

Uji hetereskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut hetereskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi hetereskedastisitas. Hasil uji hetereskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Hetereskedastisitas

Variabel	N	Sig.2-tailed
Financial Literacy (X_1)	67	0,257
Disposible Income (X_2)	67	0,517

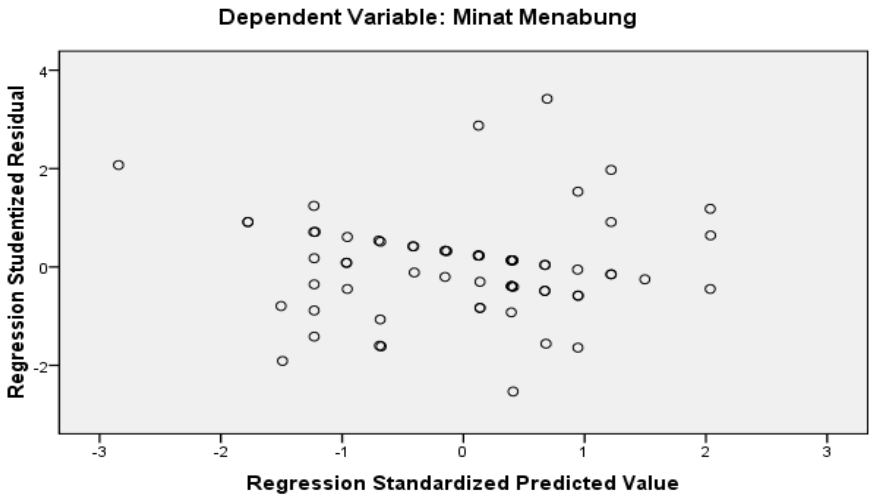
Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas hasil output menunjukan bahwa variabel *financial literacy* (X_1) nilai signifikansinya sebesar 0,257 > 0,05 dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, variabel *disposible income* (X_2) nilai signifikansinya 0,517 > 0,05 dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Cara menguji heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji korelasi sperman yang dilakukan dengan cara

mengkorelasikan nilai *unstandardized* dengan masing-masing variabel independen (X_1, X_2). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2023

Berdasarkan gambar 4.2 sattterplot terlihat titik-titik tidak membentuk pola tertentu, dimana titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, sehingga grafik tersebut tidak dapat dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk melihat pengaruh dua variabel atau lebih. Dalam hal ini untuk melihat antara pengaruh *financial literacy* (X_1) dan *disposible income* (X_2) terhadap minat menabung

(Y), hasil penelitian regresi linear berganda dibantu dengan menggunaka aplikasi SPSS versi 16 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	13,859	3,492		3,968	0,000
Financial Literacy (X_1)	0,181	0,087	0,255	2,074	0,042
Disposible Income (X_2)	0,179	0,075	0,293	2,380	0,020

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2023

Dari analisis diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$y = 13,859 + 0,181X_1 + 0,179X_2$$

Maksud dari persamaan diatas adalah:

a. Apabila konstanta dari *Unstandardized Coefficients*, dalam kasus ini nilainya sebesar 13,859. Angka ini merupakan angka yang mempunyai arti bahwa jika variabel *financial literacy* dan *disposible income* sama dengan nol (X_1 dan X_2 = 0) maka minat menabung pedagang di bank syariah (Y) sebesar 13,859.
b. Nilai koefisien *financial literacy* sebesar 0,181 menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap minat menabung. Setiap penambahan satu milai pada variabel *financial literacy* dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel minat menabung akan bertambah sebesar 0,181 atau dengan persentase 18,1 %.

c. Nilai koefisien *disposible income* sebesar 0,179 menyatakan bahwa *disposible income* berpengaruh positif terhadap minat menabung. Setiap penambahan satu nilai pada variabel *disposible income* dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel minat menabung akan bertambah sebesar 0,179 atau dengan persentase 17,9 %.

4. Pengujian Model

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh silmutan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.14
Hasil Uji F

Model	Sum of Square	Df.	Mean Square	F	Sig.
Regression	28,779	2	14,390	3,903	0,025
Residual	235,937	64	3,687		
Total	264,716	66			
Nilai F_{tabel} = n – m – 1 F_{tabel} = 67 – 2 – 1 = 64 Maka diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 3,14					

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,025 yang berarti lebih kecil dari 0,050 (0,025 < 0,050) dan f_{hitung} sebesar 3,903 lebih besar dari f_{tabel} 3,14 (3,903 > 3,14). Sehingga dapat disimpulkan H3 diterima dan H0 ditolak yang berarti *financial literacy* (X_1) dan *disposible income* (X_2)

secara simultan (bersamaan) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung (Y) pedagang kaki lima di bank syariah.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (*t*)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15
Hasil Uji t

Variabel	Unstandardized Cofficient		Standardized Coeficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	13,859	3,492		3,968	0,000
Financial Literacy	0,181	0,087	0,255	2,074	0,042
Disposible Income	0,179	0,075	0,293	2,380	0,020
Df : 67 – 2 – 1 = 64 Dengan taraf sig. 5% (0,05) Maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,997					

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2023

Berdasarkan tebel 4.15 diatas didapatkan hasil uji t sebagai berikut:

1) Pengujian hipotesis 1 (H1)

Diketahui nilai sig. variabel *financial literacy* (X_1) terhadap minat menabung (Y) adalah sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 (0,042 < 0,05) dan t_{hitung} sebesar 2,074 lebih besar dari t_{tabel} 1,997 (2,074 > 1,997). Sehingga dapat disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti secara parsial variabel *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

2) Pengujian hipotesis 2 (H2)

Diketahui nilai sig. variabel *disposible income* (X_2) terhadap minat menabung (Y) adalah sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05 (0,020 < 0,05) dan t_{hitung} sebesar 2,380 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,997 (2,380 > 1,997). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak, yang berarti secara parsial *disposible income* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

c. Uji Determinasi (R^2)

Hasil koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (*financial literacy* dan *disposible income*) dalam menerangkan variasi variabel dependen (minat menabung).

Tabel 4.16
Hasil Uji R^2

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,303	0,109	0,081	1,920

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat diketahui nilai R square sebesar 0,109. Hasil ini berarti variabel independen yaitu *financial literacy* dan *disposible income* berpengaruh terhadap minat menabung sebesar 10,9%, sedangkan sisanya sebesar 89,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak disertakan dalam model ini.

E. Analisis Temuan

1. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Minat Menabung Pedagang Di Bank Syariah

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk melihat pengaruh variabel *financial literacy* dan *disposible income* terhadap minat menabung pedagang di bank syariah. Pada hipotesis pertama (H1) penelitian ini mengkaji pengaruh *financial literacy* terhadap minat menabung pedagang di bank syariah. Berdasarkan hasil uji signifikan parameter individual atau uji t, diperoleh hasil signifikan sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 (0,042 < 0,05) dan t_{hitung} sebesar 2,074 lebih besar dari t_{tabel} 1,997 (2,074 > 1,997). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pedagang di bank syariah.

Hal ini dapa dilihat dari responden pedagang kaki lima pasar Minggu desa Purwasari, dimana pedagang selalu membandingkan dengan baik harga produk sebelum membeli, membuat pencatatan pengeluaran dan pemasukan setiap hari, serta pedagang juga mendaftarkan diri pada asuransi untuk melindungi dirinya dan keluarga jika terjadi hal yang tidak diinginkan, dan pedagang menyimpan uang di bank dari penghasilan yang didapatkan.

Dengan demikian hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Fajarwati Mulyaningtyas yang menyatakan

bahwa *financial literacy* atau literasi keungan berpengaruh tehadap minat menabung.[64] Dan didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial literacy* terhadap minat menabung di bank syariah.[65]

2. Pengaruh *Disposible Income* Terhadap Minat Menabung Pedagang Di Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji signifikan parameter individual atau uji t hipotesis 2 (H2) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05 (0,020 < 0,05) dan t_{hitung} sebesar 2,380 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,997 (2,380 > 1,997). Sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel *disposible income* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Sugesti dan Luqman Hakim bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *disposible income* atau pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah.[66] Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Parni, Dwi Harmoyo dan Rarasati Mauftiq bahwa

---

[64] Indah Fajarwati Mulyaningtyas, *Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Siswa di Bank Syariah,* Jurnal Ekonomi pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 8 No. 1, Tahun 2020, hlm. 60.

[65] Zakiyah, *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Attitude, Lokasi dan Religiositas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah* (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sirap Juai Kab. Balangan), Jurnal Studi Keislaman, Vol. 8 No. 2, Tahun 2022, hlm. 138.

[66] Putri Sugesti dan Luqman Hakim, *Peran Religiusitas dalam Memderasi Disposible Income dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah,* Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 5 No. 1 Tahun 2021, hlm. 53.

disposible income atau pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.[67]

3. Pengaruh *Financial Literacy* dan *Disposible Income* Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah

Pada hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *financial literacy* dan *disposible income* terhadap minat menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil uji signifikan simultan (uji f) yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersamaan) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada pedagang kaki lima pasar minggu desa Purwasari Provinsi Jambi. Hasil menunjukan nilai signifikan sebesar sebesar 0,025 yang berarti lebih kecil dari 0,050 (0,025 < 0,050) dan f_{hitung} sebesar 3,903 lebih besar dari f_{tabel} 3,14 (3,903 > 3,14).

Kemudian pada hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh R square sebesar 0,109. Hasil tersebut berarti variabel independen yaitu *financial literacy* dan *disposible income* berpengaruh terhadap minat menabung sebesar 10,9% sedangkan sisanya sebasar 89,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model ini.

Hasil uji tersebut menunjukan bahwa secara silmutan *financial literacy* dan *disposible income* mempengaruhi minat menabung pedagang kaki lima pasar minggu desa Purwasari di bank syariah. Hal

[67] Parni, Dwi Harmoyo dan Rarasati Mawftiq, *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1 No. 1, Tahun 2022, hlm. 98.

ini dikarenakan masyarakat sudah memiliki *financial literacy* atau literasi keuangan dan memiliki *disposible income* atau pendapatan yang cuku sehingga pedagang berminat menggunakan bank syariah berdasarkan informasi yang diperoleh terlebih dahulu.

4. Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Disposible Income* Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perilaku Konsumen Dalam Islam

Perilaku konsumen adalah semua kegiatan, tindakan serta proses psikologi yang mendorong tindakan tersebut pada saat membeli, menggunakan, menghabiskan produk atau jasa setelah melakukan hal-hal atau kegiatan mengevaluasi.[68] Fokus dari perilaku konsumen adalah bagaimana individu membuat keputusan untuk menggunakan sumber daya mereka yang telah tersedia untuk mengkonsumsi suatu barang atau jasa.

Perilaku konsumen dalam islam adalah melakukan aktifitas konsumsi yang berlandaskan atas prinsip secara islami sarat dengan nilai-nilai kerohanian yang secara tidak langsung mengarahkan konsumen agar tidak konsumtif dan tetap menjaga kemaslahatan bukan mengedepankan kesenangan dan kepuasan semata.

Dalam penelitian ini minat menabung termasuk suatu perilaku konsumen dimana merupakan suatu tindakan untuk menabung yang dapat dipengaruh oleh beberapa faktor. Faktor yang di uji dalam

[68] Ujang Suwarman, *Perilaku Konsumen, Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Bogos Selatan: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 26.

penelitian ini adalah *financial literacy* dan *disposible income* atau pendapatan. Adanya minat menabung pada setiap individu merupakan salah satu hal yang diperintahkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an, dimana untuk mempersiapkan hari esok atau masa mendatang untuk keturunan baik secara iman/taqwa maupun secara ekonomi yang harus dipikirkan perencanaannya. Salah satu perencanaannya adalah dengan menabung.

Islam mengajarkan tentang batasan-batasan manusia dalam mengkonsumsi suatu produk barang atau jasa. Manusia sebagai pengguna untuk menggunakan barang-barang yang baik dan bermanfaat serta melarang adanya tindakan yang mengacu dalam hal perilaku boros dan pengeluaran terhadap pengeluaran yang tidak penting dan tidak bermanfaat.

Pendapatan yang didapat tidak semuanya harus dibelanjakan, tetapi akan lebih baik menyisihkan sebagian pendapatan yang diperoleh untuk masa yang akan datang. Sebagai seorang muslim tentu harus menghindari dari sifat boros, mubazir dan perilaku yang tidak baik lainnya yang tidak disuakai oleh Allah SWT. Segala sesuatu yang dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan.

Islam menganjurkan pola konsumsi dan penggunaan harta secara wajar dan berimbang yaitu pola konsumsi yang terletak diantara kekikiran dan pemborosan atau dengan kata lain tidak mementingkan kesenangan semata. Jika mempunyai kemampuan

untuk mengkonsumsi suatu barang/jasa maka itu diperbolehkan dengan standar aturan syariat yang ada. Tidak kikir dalam artian meskipun memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tapi tidak mau memenuhinya dan terkesan menyiksa diri atau dalam artian pelit terhadap diri sendiri.

Jadi sebagai seorang muslim harus pandai dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Tidak boros dalam membelanjakan sesuatu yang nantinya akan menjadi mubazir. Pendapatan yang diperoleh tidak semuanya harus dihabiskan untuk keinginan semata, tetapi perlu di sisihkan atau di tabung untuk persiapan masa depan.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh *financial literacy* dan *disposilbe income* terhadap minat menabung pedagang kaki lima pasar minggu desa Purwasari Provinsi Jambi, Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai sebrikut ini:

1. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pedagang kaki lima pasar minggu desa Purwasari di bank syariah.
2. *Disposible income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pedagang kaki lima pasar minggu desa Purwasari di bank syariah.
3. Secara simultan *financial literacy* dan *disposible income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pedagang kaki lima pasar minggu desa Purwasari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, maka saran yang bisa diajukan adalah sebagai berikut.

1. Kepada pihak pedagang, sebaiknya memiliki simpan untuk keberlangsungan usaha yang dimiliki. Hendaknya mempunyai tabungan yang disimpan pada bank agar lebih aman dan terjamin.
2. Kepada pihak lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah, semestinya merencanakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan

suat wawasan terhadap produk-produk yang dimiliki melalui sosialisasi. Tidak hanya terfokus pada satu produk saja seperti produk pembiayaan. Sosialisasi dapat dilakukan dengan mengadakan event tentang lembaga keuangan syariah yang dapat dijangkau oleh semua kalangan khususnya pada pedagang kaki lima pasar minggu desa Purwasari untuk meningkatkan minat menabung di bank syariah.

3. Untuk peneliti selanjutnya yang nanti akan melakukan penelitian mengenai suatu hal yang mempunyai pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah bisa ditambah dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulkadir, Muhammad. 2010. *Hukum Perusahaan Indonesia.* Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Andrianto dan M Anang Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek).* Jakarta: CV. Penerbit Qiara Media.

Antonio, Syafi'i Muhammad. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek.* Jakarta: Gema Insani Press.

Antonio, Syafi'i Muhammad. 2007. *Bank Syariah dari Teori dan Praktik.* Jakarta: Gema Insani.

Aprilia, Mutia. 2021. *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposible Income terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah* (Studi kasus mahasiswa S1- Perbankan Syariah IAIN Bukittinggi). Skripsi: IAIN Bukittinggi.

Arianti, Fitri Baiq. 2021. *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya).* Banyumas: CV. Pena Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Assauri, Sofyan dkk. 2009. *Akuntansi Perbankan Syari'ah*. Jakarta: PT. Refika Aditama.

Ernawati, Fitri. 2021. *Analisis Pengaruh Pendidikan, Sosial dan Pengetahuan terhadap Minat Menabung Masyarakat Menabung di Bank Syariah* (Studi Kasus Di Desa Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar). Jurnal Edunomika, Vol. 05, No. 02.

Ernita, Dewi. 2013. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi Di Indonesia.* Jurnal Kajian Ekonomi, Vol.1 No. 02.

Fauziah, Rahmi. 2018. *Analisis Pengaruh Disposible Income dan Konsumsi terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Pakan Labuah di Perbankan Syariah.* Skripsi: IAIN Bukittinggi.

Firdaus. 2021. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif.* Riau: DOTPLUS Publisher.

HD, Evens dan Rudiger Korff. 2002. *Urbanisasi di Asia Tenggara: Makna dan Kekuasaan dalam Ruang-ruang Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Irfayunita, Febby dan Hesi Eka Puteri. 2019. *Pengaruh Financial Literacy Terhadap Preferensi Masyarakat Kabupaten Tanah Datar Memilih Produk-Produk Pendanaan Perbankan Syariah,* Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 3 No.1.

Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2002. *Prinsip-prinsip Pemasaran.* Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.

Kristanto, Heru dan Hendry Gusaptono. 2021. *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM.* Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta.

Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: Pandiva Buku.

Kurniawan, Muhammad dan Eka Septiana. 2020. *Pengaruh Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas dan Disposible Income Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah* (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah), Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 1, No. 1.

Marimin, Agus dkk. 2015. *Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.01, No. 02.

Maulana, Bintang. 2021. *Analisis Pengaruh Sosialisasi Financial Literacy dan Pendapatan Masyarakat terhadap keputusan menabung di Perbankan Syariah* (Studi kasus masyarakat Koto Tangah Batu Ampa, Kecamatan Akabiluru, Kabupaten Limapuluh Kota). Skripsi: IAIN Bukittinggi.

Maulida, Marga. 2022. *Pengaruh Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas dan Disposible Income Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.* Jurnal keunagan dan perbankan, Vol. 1 No. 1.

Muhamad. 2016. *Menajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mulyaningtyas, Fajarwati Indah. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Siswa di Bank Syariah.* Jurnal Ekonomi pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 8 No. 1.

Nikensari, Indah Sri. 2012. *Perbankan Syariah: Prinsip, Sejarah dan Aplikasinya*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.

Nurrohman, Fadhilah Resti dan Radia Purbayati. 2020. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah, Vol. 3 No. 2.

Otoritas Jasa Keuangan. 2014. *Pelaksanaan Edukasi dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan Masyarakat.* Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Parni, Dwi Harmoyo dan Rarasati Mawftiq. 2022. *Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1 No. 1.

Persaulian, Baginda Hasdi Aimon dan Ali Anis. 2013. *Analisis Konsumsi Masyarakat Di Indonesia*, Jurnal Kajian Ekonomi Vol. I, No. 02.

Priansa. 2017. *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer.* Bandung: Alfabeta CV.

Purwosutjipto. 1999. *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia: Pengetahuan Dasar Hukum Dagang*. Jakarta: Djambatan.

Puteri, Eka Hesi, Baginda Parsaulian, dan Heru Aulia Azman. 2022. *Potential Demand For Islamic Banking: Examining the Islamic Consumer Behavior as Driving Factor.* International Journal of Social Economics, Vol. 49 No. 7.

Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. 2008. *Teori Ekonomi Makro*. Edisi 4. Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi Universita Indonesia.

Rosyidi, Suherman. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Saleh, Rahman Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Kencana.

Sarjono, Haryadi dan Winda Julianti. 2011. *SPSS VS Llrel, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset.* Jakarta: Salemba Empat.

Sharaswati, Dewi. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Manabung Masyarakat pada PT. Bank Rakyat Indonesia TBK Cabang Bangkalan.* Jurnal Media Trend, Vol. 8 No. 2.

Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sugesti, Putri dan Luqman Hakim. 2021. *Peran Religiusitas dalam Memderasi Disposible Income dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.* Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 5 No. 1.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2013. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sandono. 2005. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.

Sumarsono, Sonny. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manuia*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Suryaningrum, Diah. 2021. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah*. Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi dan Perbankan Syariah, Vol.10, No.2.

Suwarman, Ujang. 2002. *Perilaku Konsumen, Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran.* Bogos Selatan: Ghalia Indonesia.

Suyatno, dkk. 2005. *Kemiskinan dan Kesenjangan sosial: Ketika Pembangunan Tak Berpihak Pada Rakyat Miskin*. Surabaya: Airlangga.

Tan, Thomas. 2017. *Teaching Is an Art: Maxime Your Teaching.* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.

Umardjan, Doret Dominikus. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Grapindo.

Untari, Tyas Dyan. 2018. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Purwokerto: CV. Pena Persada.

Yuliatin. 2020. *Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposible Income terhadap Minat Menabung Anggota di KBMT Al Ikhlash Lumajang*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, Vol 1 No. 1.

Yumanita, Diana. 2005. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.

Yushita, Novi Amanita. 2017. *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Jurnal Nominal, Vol. VI, No. 1.

Zakiyah. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Attitude, Lokasi dan Religiositas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah* (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sirap Juai Kab. Balangan), Jurnal Studi Keislaman, Vol. 8 No. 2.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Kuisioner

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *DISPOSIBLE INCOME*
TERHADAP MINAT MENABUNG PEDAGANG DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Pasar Minggu Desa Purwasari Jambi)

Kepada

Yth. Pedagang

Di Purwasari

Assalammualaikum wr wb.

Dengan hormat,

Perkenalkan saya Latifa Ramadhani mahasiswi jurusan S1-Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, yang akan melakukan penelitian dengan judul:
PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *DISPOSIBLE INCOME* TERHADAP MINAT MENABUNG PEDAGANG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Pasar Minggu Desa Purwasari Jambi)

Sebelumnya mohon maaf telah mengganggu kegiatan Bapak/Ibu/Sdr. Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi penilaian atas pernyataan yang ada pada kuesioner ini, dengan memberi tanda centang (√) salah satu alternative jawaban yang telah disediakan.

Jawaban dari pernyataan yang Bapak/Ibu/Sdr berikan akan sangat membantu dalam penelitian saya, dan setiap data diri responden akan dirahasiakan. Saya sangat mengharapkan jawaban yang diberikan sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya.

Atas kesedian, perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr, saya ucapkan terimakasih banyak.

Hormat saya

Latifa Ramadhani

KUESIONER

A. Identitas Responden

Lingkarilah pada nomor sesuai dengan pilihan anda

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan

Usia : Tahun

Pendapatan Per Hari : 1. < Rp 100.000,00 2. Rp 100.000,00 – Rp 500.000,00

3. Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00 4. > Rp 1.000.000,00

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Untuk pernyataan dalam setiap tabel silahkan beri tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda.

Petunjuk pengisian:

1. Sebelum mengisi kuesioner dimohon untuk mengisi pertanyaan mengenai data diri anda terlebih dahulu.
2. Jawab seluruh pernyataan dengan jujur dan sebenar-benarnya dengan memilih salah satu jawaban.
3. Jawaban yang anda pilih dari kelima alternative jawaban yang tersedia pada setiap pernyataan, yaitu:

   1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

   2 = Tidak Setuju (TS)

   3 = Kurang Setuju (KS)

   4 = Setuju (S)

   5 = Sangat Setuju (SS)

   Tidak ada jawaban yang benar atau salah untuk setiap pernyataan, seluruh jawaban adalah benar selama itu sesuai dengan diri anda.

KUISIONER

No	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
A.	***Financial Literacy***					
1.	Saya mengerti dan memahami tentang laporan keuangan					
2.	Saya selalu mencatat pendapatan dan pengeluaran setiap harinya					
3.	Saya memiliki simpanan untuk keberlangsungan usaha yang dijalani					
4.	Saya melakukan pinjaman untuk usaha yang dijalani					
5.	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi					
6.	Saya memiliki asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran lebih karena sakit					
7.	Saya memahami cara berinvestasi					
8.	Saya melakukan suatu investasi untuk masa depan					
B.	***Disposible Income***					
9.	Saya memiliki pendapatan lain dari hasil berjualan					
10.	Saya hanya mengandalkan pendapatan dari hasil berjualan					
11.	Saya memiliki tabungan dari pendapatan hasil berjualan					
12.	Saya memiliki tabungan untuk keberlangsungan dagang yang saya miliki					
13.	Saya membeli kebutuhan keluarga dari pendapatan hasil berjualan					
14.	Saya membeli keperluan jualan dari pendapatan hasil berjualan					
C.	**Minat Menabung**					
15.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena keinginan dari diri sendiri					
16.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena sesuai dengan ajaran islam dan agar terhindar dari riba					
17.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena untuk persiapan dimasa mendatang					

18.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena banyak produk yang menguntungkan nasabah					
19.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena kualitas pelayanan yang baik					
20.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena pelayanan informasi yang disampaikan jelas					

LAMPIRAN 2. Uji Validitas *Financial Literacy* (X_1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Financial Literacy
X1.1	Pearson Correlation	1	.426**	.061	.033	.002	.107	.513**	.530**	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000	.626	.791	.986	.390	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X1.2	Pearson Correlation	.426**	1	.144	-.165	.054	.180	.080	.059	.419**
	Sig. (2-tailed)	.000		.245	.182	.665	.145	.519	.635	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X1.3	Pearson Correlation	.061	.144	1	-.191	.326**	.437**	-.006	.050	.235
	Sig. (2-tailed)	.626	.245		.121	.007	.000	.959	.685	.055
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X1.4	Pearson Correlation	.033	-.165	-.191	1	-.196	-.247*	.218	.201	.323**
	Sig. (2-tailed)	.791	.182	.121		.112	.044	.077	.103	.008
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X1.5	Pearson Correlation	.002	.054	.326**	-.196	1	.575**	.082	.011	.277*
	Sig. (2-tailed)	.986	.665	.007	.112		.000	.508	.933	.023
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X1.6	Pearson Correlation	.107	.180	.437**	-.247*	.575**	1	.113	-.026	.325**
	Sig. (2-tailed)	.390	.145	.000	.044	.000		.364	.836	.007
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X1.7	Pearson Correlation	.513**	.080	-.006	.218	.082	.113	1	.698**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.519	.959	.077	.508	.364		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67

X1.8	Pearson Correlation	.530**	.059	.050	.201	.011	-.026	.698**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.635	.685	.103	.933	.836	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Financial Literacy	Pearson Correlation	.720**	.419**	.235	.323**	.277*	.325**	.772**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.055	.008	.023	.007	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 3. Uji Validitas *Disposible Income* (X_2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Disposible Income
X2.1	Pearson Correlation	1	.487**	.753**	.748**	.746**	.753**	.858**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X2.2	Pearson Correlation	.487**	1	.639**	.541**	.532**	.468**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X2.3	Pearson Correlation	.753**	.639**	1	.806**	.723**	.729**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X2.4	Pearson Correlation	.748**	.541**	.806**	1	.808**	.816**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X2.5	Pearson Correlation	.746**	.532**	.723**	.808**	1	.903**	.907**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
X2.6	Pearson Correlation	.753**	.468**	.729**	.816**	.903**	1	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
Disposible Income	Pearson Correlation	.858**	.702**	.905**	.913**	.907**	.899**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4. Uji Validitas Minat Menabung (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Minat Menabung
Y.1	Pearson Correlation	1	.514**	.245*	.292*	.427**	.364**	.714**
	Sig. (2-tailed)		.000	.046	.016	.000	.002	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
Y.2	Pearson Correlation	.514**	1	.398**	-.184	.163	.065	.472**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.137	.188	.601	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
Y.3	Pearson Correlation	.245*	.398**	1	.038	.197	.141	.495**
	Sig. (2-tailed)	.046	.001		.759	.110	.255	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
Y.4	Pearson Correlation	.292*	-.184	.038	1	.357**	.400**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.016	.137	.759		.003	.001	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67

Y.5	Pearson Correlation	.427**	.163	.197	.357**	1	.780**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.188	.110	.003		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
Y.6	Pearson Correlation	.364**	.065	.141	.400**	.780**	1	.763**
	Sig. (2-tailed)	.002	.601	.255	.001	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67
Minat Menabung	Pearson Correlation	.714**	.472**	.495**	.537**	.802**	.763**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5. Uji Reliabilitas *Financial Literacy* (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.563	8

LAMPIRAN 6. Uji Reliabilitas *Disposible Income* (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	6

LAMPIRAN 7. Uji Reliabilitas Minat Menabung (Y)

Reliability Statistics

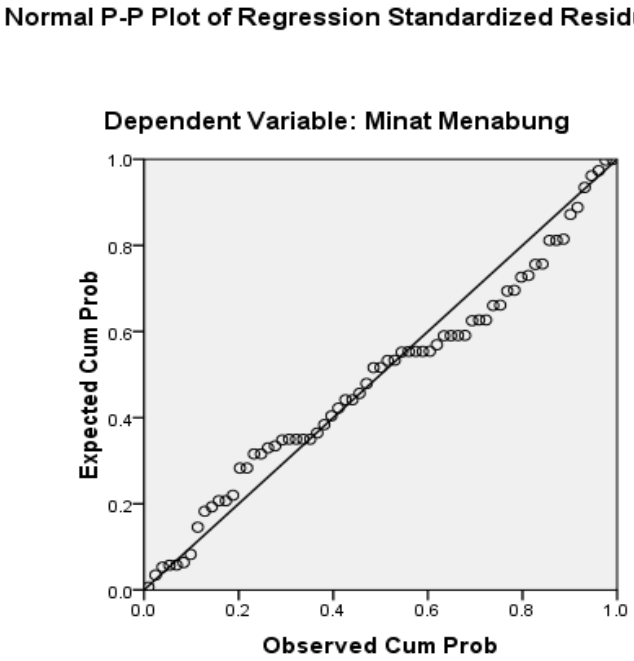
Cronbach's Alpha	N of Items
.693	6

LAMPIRAN 8. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89071555
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.840
Asymp. Sig. (2-tailed)		.480

a. Test distribution is Normal.



LAMPIRAN 9. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

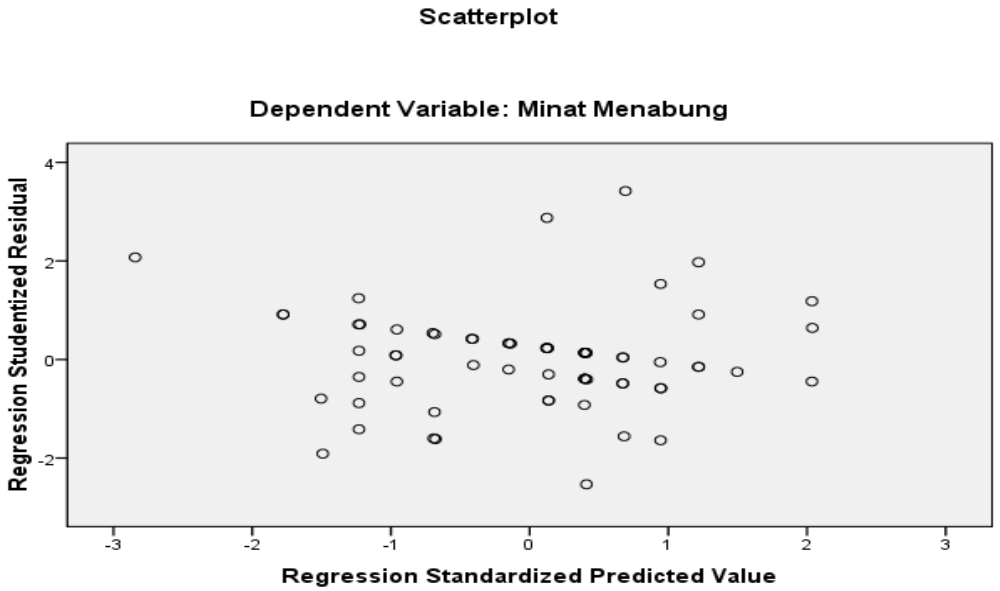
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.859	3.492		3.968	.000		
	Financial Literacy	.181	.087	.255	2.074	.042	.921	1.086
	Disposible Income	.179	.075	.293	2.380	.020	.921	1.086

a. Dependent Variable: Minat Menabung

LAMPIRAN 10. Uji Heterokedastisitas

Correlations

			Financial Literacy	Disposible Income	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Financial Literacy	Correlation Coefficient	1.000	-.230	-.140
		Sig. (2-tailed)	.	.061	.257
		N	67	67	67
	Disposible Income	Correlation Coefficient	-.230	1.000	.081
		Sig. (2-tailed)	.061	.	.517
		N	67	67	67
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.140	.081	1.000
		Sig. (2-tailed)	.257	.517	.
		N	67	67	67



LAMPIRAN 11. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.859	3.492		3.968	.000		
	Financial Literacy	.181	.087	.255	2.074	.042	.921	1.086
	Disposible Income	.179	.075	.293	2.380	.020	.921	1.086

a. Dependent Variable: Minat Menabung

LAMPIRAN 12. Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.779	2	14.390	3.903	.025[a]
	Residual	235.937	64	3.687		
	Total	264.716	66			

a. Predictors: (Constant), Disposible Income, Financial Literacy

b. Dependent Variable: Minat Menabung

LAMPIRAN 13. Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.859	3.492		3.968	.000
	Financial Literacy	.181	.087	.255	2.074	.042
	Disposible Income	.179	.075	.293	2.380	.020

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.859	3.492		3.968	.000
	Financial Literacy	.181	.087	.255	2.074	.042
	Disposible Income	.179	.075	.293	2.380	.020

a. Dependent Variable: Minat Menabung

LAMPIRAN 14. Hasil Uji R^2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330[a]	.109	.081	1.920

a. Predictors: (Constant), Disposible Income, Financial Literacy

b. Dependent Variable: Minat Menabung

LAMPIRAN 15. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy	67	21	35	27.07	2.830
Disposible Income	67	13	30	26.45	3.277
Minat Menabung	67	19	30	23.48	2.003
Valid N (listwise)	67				

LAMPIRAN 16. Tanggapan Responden terhadap Variabel *Financial Literacy* (X_1)

Pernyataan 1

Saya mengerti dan memahami tentang laporan keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3.0	3.0	3.0
	Kurang Setuju	20	29.9	29.9	32.8
	Setuju	39	58.2	58.2	91.0
	Sangat Setuju	6	9.0	9.0	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pernyataan 2

Saya selalu mencatat pendapatan dan pengeluaran setiap harinya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	19	28.4	28.4	28.4
	Kurang Setuju	27	40.3	40.3	68.7
	Setuju	21	31.3	31.3	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pernyataan 3

Saya memiliki simpanan untuk keberlangsungan usaha yang dijalani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	4.5	4.5	4.5
	Setuju	62	92.5	92.5	97.0
	Sangat Setuju	2	3.0	3.0	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pernyataan 4

Saya melakukan pinjaman untuk usaha yang dijalani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	33	49.3	49.3	49.3
	Kurang Setuju	11	16.4	16.4	65.7
	Setuju	23	34.3	34.3	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pernyataan 5

Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Kurang Setuju	11	16.4	16.4	17.9
	Setuju	53	79.1	79.1	97.0
	Sangat Setuju	2	3.0	3.0	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pernyataan 6

Saya memiliki asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran yang lebih karena sakit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3.0	3.0	3.0
	Kurang Setuju	10	14.9	14.9	17.9
	Setuju	55	82.1	82.1	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pernyataan 7

Saya memahami cara berinvestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	22	32.8	32.8	32.8
	Kurang Setuju	30	44.8	44.8	77.6
	Setuju	14	20.9	20.9	98.5
	Sangat Setuju	1	1.5	1.5	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pernyataan 8

Saya melakukan suatu investasi untuk masa depan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	33	49.3	49.3	49.3
	Kurang Setuju	9	13.4	13.4	62.7
	Setuju	21	31.3	31.3	94.0
	Sangat Setuju	4	6.0	6.0	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

LAMPIRAN 17. Tanggapan Responden terhadap Variabel *Disposible Income* (X_2)

Pernyataan 9

Saya memiliki pendapatan lain dari hasil berjualan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Setuju	28	41.8	41.8	43.3
	Sangat Setuju	38	56.7	56.7	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pernyataan 10

Saya hanya mengandalkan pendapatan dari hasil berjualan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3.0	3.0	3.0
	Kurang Setuju	3	4.5	4.5	7.5
	Setuju	51	76.1	76.1	83.6
	Sangat Setuju	11	16.4	16.4	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pernyataan 11

Saya memiliki tabungan dari pendapatan hasil berjualan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3.0	3.0	3.0
	Kurang Setuju	6	9.0	9.0	11.9
	Setuju	26	38.8	38.8	50.7
	Sangat Setuju	33	49.3	49.3	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pernyataan 12

Saya memiliki tabungan untuk keberlangsungan dagang yang saya miliki

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Kurang Setuju	3	4.5	4.5	6.0
	Setuju	31	46.3	46.3	52.2
	Sangat Setuju	32	47.8	47.8	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pernyataan 13

Saya membeli kebutuhan keluarga dari pendapatan hasil berjualan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Kurang Setuju	2	3.0	3.0	4.5
	Setuju	23	34.3	34.3	38.8
	Sangat Setuju	41	61.2	61.2	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pernyataan 14

Saya membeli keperluan jualan dari pendapatan hasil berjualan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Kurang Setuju	1	1.5	1.5	3.0
	Setuju	26	38.8	38.8	41.8
	Sangat Setuju	39	58.2	58.2	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

LAMPIRAN 18. Tanggapan Responden terhadap Variabel Minat Menabung (Y)

Pernyataan 15

Saya tertarik menabung di bank syariah karena keinginan dari diri sendiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	6	9.0	9.0	9.0
	Setuju	56	83.6	83.6	92.5
	Sangat Setuju	5	7.5	7.5	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pernyataan 16

Saya tertarik menabung di bank syariah karena sesuai dengan ajaran islam dan agar terhindar dari riba

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	3.0	3.0	3.0
	Setuju	42	62.7	62.7	65.7
	Sangat Setuju	23	34.3	34.3	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pernyataan 17

Saya tertarik menabung di bank syariah karena untuk persiapan dimasa mendatang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	6	9.0	9.0	9.0
	Setuju	53	79.1	79.1	88.1
	Sangat Setuju	8	11.9	11.9	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pernyataan 18

Saya tertarik menabung di bank syariah karena banyak produk yang menguntungkan nasabah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Kurang Setuju	24	35.8	35.8	37.3
	Setuju	39	58.2	58.2	95.5
	Sangat Setuju	3	4.5	4.5	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pernyataan 19

Saya tertarik menabung di bank syariah karena kualitas pelayanan yang baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	22	32.8	32.8	32.8
	Setuju	40	59.7	59.7	92.5
	Sangat Setuju	5	7.5	7.5	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Pernyataan 20

Saya tertarik menabung di bank syariah karena pelayanan informasi yang disampaikan jelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Kurang Setuju	19	28.4	28.4	29.9
	Setuju	43	64.2	64.2	94.0
	Sangat Setuju	4	6.0	6.0	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

LAMPIRAN 19. Hasil Kuisioner

No Responden	*Financial Literacy* (X1)								Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	5	3	4	4	5	4	5	5	35
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	4	5	2	3	4	3	5	31
4	5	3	4	2	4	4	4	5	31
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	3	4	4	4	4	4	4	31
7	4	3	4	4	4	4	4	4	31
8	4	3	4	4	4	4	4	4	31
9	4	4	4	2	4	4	4	4	30
10	4	4	4	2	4	4	4	4	30
11	4	3	4	3	4	4	3	5	30
12	5	3	4	3	4	4	3	4	30
13	4	3	4	4	4	4	3	4	30
14	5	4	4	3	4	4	4	4	32
15	4	4	5	2	5	4	2	2	28
16	4	3	4	4	3	4	4	3	29
17	4	3	4	4	4	4	3	3	29
18	4	3	4	3	4	4	3	4	29
19	4	3	4	3	4	4	3	4	29
20	4	2	4	2	4	4	4	4	28
21	4	4	4	2	4	4	3	2	27
22	4	3	4	4	4	3	4	3	29
23	4	4	4	2	4	4	3	2	27
24	4	3	4	4	3	3	3	4	28
25	4	3	4	4	3	3	3	3	27
26	4	3	4	4	3	3	3	3	27
27	4	4	4	2	4	4	3	2	27
28	4	3	4	3	4	4	3	4	29
29	4	3	3	4	4	3	3	4	28
30	3	4	4	2	4	4	3	2	26
31	4	4	4	2	4	4	3	4	29
32	4	3	4	4	4	4	3	3	29
33	3	4	4	2	4	4	2	2	25
34	3	2	4	4	4	4	3	2	26
35	4	4	4	2	4	4	3	2	27
36	5	3	4	2	4	4	2	2	26
37	3	2	4	2	3	4	3	4	25

38	4	4	4	2	4	4	2	2	26
39	3	4	4	4	3	4	2	2	26
40	4	2	4	3	4	4	2	2	25
41	3	2	4	4	4	4	2	2	25
42	4	4	4	2	4	4	2	2	26
43	3	2	4	4	3	3	3	2	24
44	2	3	4	4	4	4	2	2	25
45	4	3	3	3	3	3	3	3	25
46	3	4	4	2	4	4	2	2	25
47	4	2	4	2	4	4	4	4	28
48	4	2	4	2	4	4	4	4	28
49	4	3	3	3	2	2	2	2	21
50	4	3	4	3	3	3	3	3	26
51	3	2	4	2	4	4	2	2	23
52	3	2	4	4	4	3	2	2	24
53	3	2	4	2	4	4	3	2	24
54	4	4	4	2	4	4	2	2	26
55	3	2	4	4	4	4	2	2	25
56	3	2	4	2	4	4	2	2	23
57	4	4	4	2	4	4	2	2	26
58	3	2	4	2	4	4	2	2	23
59	3	2	4	2	4	4	3	2	24
60	4	4	4	2	4	4	3	2	27
61	3	2	4	4	4	4	2	2	25
62	4	3	4	3	3	3	3	3	26
63	3	3	4	2	4	4	2	2	24
64	3	2	4	2	4	4	3	2	24
65	3	3	4	2	4	4	2	2	24
66	3	2	4	2	4	4	3	2	24
67	2	2	4	2	4	2	2	4	22

No Responden	*Disposible Income* (X2)						Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	2	3	4	4	4	21
2	5	5	5	5	5	4	29
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	3	4	5	5	24
5	5	5	4	4	5	4	27
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	3	4	5	5	25
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	3	3	4	4	22
13	3	2	2	2	2	2	13
14	4	4	4	3	4	4	23
15	4	3	2	4	4	4	21
16	4	3	3	3	3	3	19
17	4	4	3	4	3	4	22
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	4	5	5	5	5	29
20	5	4	5	5	5	5	29
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	4	5	5	5	5	29
23	5	4	4	5	5	5	28
24	5	4	5	5	5	5	29
25	5	4	5	5	5	5	29
26	5	4	5	5	5	5	29
27	5	4	5	5	5	5	29
28	5	4	5	4	5	5	28
29	5	4	5	5	5	5	29
30	5	4	5	5	5	5	29
31	5	4	5	5	5	5	29
32	5	4	5	5	5	5	29
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	4	4	4	4	4	25
35	5	4	4	4	5	5	27
36	5	4	4	5	5	5	28
37	4	4	4	4	4	4	24
38	5	4	5	5	5	5	29
39	5	4	5	5	5	5	29

40	5	4	4	4	5	5	27
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	4	5	5	5	5	29
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	4	5	5	5	5	29
45	5	5	5	5	5	5	30
46	4	4	4	4	4	4	24
47	5	4	5	4	5	5	28
48	4	4	4	4	4	4	24
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	4	5	5	5	5	29
51	5	5	5	5	5	5	30
52	4	4	4	4	5	5	26
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	4	5	5	5	5	29
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	5	5	5	5	5	29
58	4	4	4	4	4	4	24
59	5	4	5	4	4	5	27
60	4	4	4	4	4	4	24
61	5	5	5	5	5	5	30
62	4	4	4	4	4	4	24
63	5	4	5	5	5	5	29
64	4	4	4	4	5	4	25
65	5	4	5	5	5	5	29
66	5	4	4	4	4	4	25
67	4	4	5	5	5	5	28

No Responden	Minat Menabung (Y)						Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	5	4	4	4	5	26
3	4	5	5	4	5	4	27
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	4	3	3	3	3	19
7	4	4	4	4	4	4	24
8	3	3	4	4	3	4	21
9	4	5	4	3	3	3	22
10	4	5	4	3	3	3	22
11	4	5	3	3	4	4	23
12	4	4	4	3	4	4	23
13	4	5	4	3	5	4	25
14	4	4	4	3	4	4	23
15	4	5	4	3	4	4	24
16	3	4	3	3	3	3	19
17	3	3	4	4	3	3	20
18	4	5	4	3	4	4	24
19	5	5	4	4	4	4	26
20	4	4	4	3	3	3	21
21	4	4	4	4	4	4	24
22	5	5	4	5	4	5	28
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	5	4	4	5	4	27
25	4	4	4	4	4	3	23
26	4	4	3	4	4	4	23
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	3	4	4	23
29	4	4	4	3	4	4	23
30	4	5	5	3	3	3	23
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	3	4	4	3	3	3	20
34	3	4	4	4	3	3	21
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	3	4	3	3	21
38	4	5	5	3	3	3	23

39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	5	5	3	3	3	23
42	4	5	5	3	3	3	23
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	5	5	5	5	5	29
45	4	4	4	4	3	3	22
46	4	4	4	4	3	3	22
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	3	4	23
51	4	5	4	3	3	4	23
52	4	4	4	3	4	4	23
53	4	4	4	3	3	3	21
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	5	4	3	4	4	24
59	4	4	3	3	3	3	20
60	4	4	4	4	4	4	24
61	5	5	4	4	3	3	24
62	4	5	4	4	3	2	22
63	4	5	5	2	4	4	24
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	5	4	4	4	4	25
67	4	4	4	3	4	4	23

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://febi.uinbukittinggi.ac.id | Email : febi@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0729/Un.26.3/TL.00/02/2023 23 Februari 2023
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan/Pengelola Pasar Minggu Desa Purwasari
Kec. Pelepat Ilir Kab. Bungo Provinsi Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan melakukan penelitian kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama	: **Latifa Ramadhani**
NIM	: 3319001
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: ***" Pengaruh Financial Literacy Dan Disposible Income Terhadap Minat Menabung Pedagang Di Bank Syariah (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Pasar Minggu Desa Purwasari Jambi)"***
Lokasi Penelitian	: Pasar Minggu Desa Purwasari Kec. Pelepat Ilir Kab. Bungo Provinsi Jambi
Waktu	: 23 Februari s.d 23 Maret 2023

Demikian disampaikan, atas bantuannya diaturkan terima kasih.

Dekan

Dr. Hesi Eka Puteri, SE, M.Si
NIP. 197409082006042002

Dipindai dengan CamScanner

Dokumentasi Penelitian











DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	:	Latifa Ramadhani
Nim	:	3319001
Fakultas/Prodi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah
Tempat/Tanggal Lahir	:	Sijunjung, 23 Desember 2000
Ayah	:	Syafrizal dan Edwin Wahyudi
Ibu	:	Sri Juwita dan Epa Diana Putri
No. Hp	:	082391868993
Email	:	latifaramadhani12@gmail.com
Alamat	:	Jorong Batang Lolo Atas, Kel. Pakan Rabaa Tengah, Kec. Koto Parik Gadang Diateh, Kab. Solok Selatan, Prov. Sumatera Barat

Riwayat Pendidikan:

TK Mukti Tama	2006-2007
SDN 134/II Purwasari	2007-2013
SMPN 1 Pelepat Ilir	2013-2016
SMAN 1 Solok Selatan	2016-2019